

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)  
Tahun Akademik 2016/2017**



**Disusun Oleh:  
MERI HANDAYANI  
13413244026**

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Tempel, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

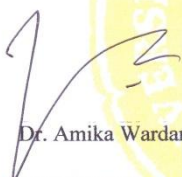
Nama : MERI HANDAYANI  
NIM : 13413244026  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan



Dr. Amika Wardana

NIP. 19801107 200501 1 001



Dra. Rosmeri Purba

NIP. 19670504 199303 2 006

Mengetahui,

a.n.Kepala Sekolah

Koordinator PPL



Drs. Fatchurochman, M.Pd.I

NIP. 19570727 198210 1 002

SMA Negeri 1 Tempel



Dwi Hartati, S.Pd.

NIP. 19721212 199903 2 004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2016 di SMA Negeri 1 Tempel dengan lancar. Kegiatan PPL 2016 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

- a. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
- b. Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tempel yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
- c. Dr. Amika Wardana., selaku DPL PPL SMA Negeri 1 Tempel yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PPL.
- d. Ibu Dwi Hartati, S. Pd, selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Tempel yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
- e. Ibu Dra. Rosmeri Purba , selaku guru pembimbing akuntansi yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel
- f. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
- g. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Tempel yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.

- h.Seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Tempel khususnya kelas XI IPS 2 yang telah bekerja sama dengan baik.
- i.Bapak, Mamak, kakak dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
- j.Teman–teman seperjuangan PPL di SMA Negeri 1 Tempel yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
- k.Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 12 September 2016

Penyusun

Meri Handayani

NIM. 13413244026

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.Analisis Situasi.....	3
2.Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	10
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	13
A. Persiapan PPL.....	13
B. Pelaksanaan Program PPL.....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	22
BAB III. PENUTUP.....	25
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA .....	28
LAMPIRAN.....	29

**LAPORAN KEGIATAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Oleh:**

**MERI HANDAYANI**

**13413244026**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Tempel telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 16 mahasiswa dari 8 program studi, yaitu Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Geografi, Pendidikan Kimia, dan Pendidikan Fisika.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya yang ada di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi pembuatan RPP, praktik mengajar, pembuatan soal evaluasi, analisis hasil evaluasi serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Praktik mengajar dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2015, dilakukan sebanyak 9 kali pertemuan di kelas XI IPS 2. Pokok bahasan yang diajarkan meliputi materi Struktur Sosial. Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktik mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bisa mengajar di sekolah SMA N 1 Tempel. Dan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selama mahasiswa di sekolah SMA N 1 Tempel, banyak mendapatkan kemudahan dan batuan dari Guru pembimbing lapangan. Guru pembimbing memberikan evaluasi setiap mahasiswa

selesai mengajar dan menjadi masukan dan pembelajaran bagi mahasiswa agar kedepannya lebih baik lagi dalam mengajar.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra-PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman kuliah maupun siswa sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

#### **A. Analisis Situasi**

SMA Negeri 1 Tempel berlokasi di Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA N 1 Tempel berdiri tanggal 30 April 1998. SMA Negeri 1 Tempel merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Tempel sebagai sebuah institusi pendidikan yang memiliki kelengkapan fisik yang mendukung proses pembelajaran, meliputi:

#### **VISI SMA N 1 Tempel**

Berprestasi, Berbudaya, Berbudi Pekerti

## **MISI SMA N 1 Tempel**

- A. Mengembangkan dan meningkatkan mutu akademik berstandar nasional dengan menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
- B. Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban melalui penerapan tata tertib sekolah.
- C. Meningkatkan mutu pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budi pekerti luhur dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap melestarikan nilai budaya bangsa.
- D. Mengembangkan bakat dan minat siswa melalui berbagai kegiatan kesiswaan, baik dalam Organisasi Intra Sekolah maupun Kegiatan Ekstrakurikuler.
- E. Menanamkan nilai keteladanan dan budi pekerti melalui kegiatan sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan norma keagamaan dan budaya masyarakat.
- F. Mengoptimalkan seluruh potensi sekolah dalam membudidayakan loyalitas bekerja dan belajar secara ikhlas dan profesional.

Sekolah ini sangat kondusif untuk tempat kegiatan belajar karena jauh dari situasi yang ramai atau bising yang biasanya mengganggu belajar siswa. Pendidikan, pengajaran dan pembinaan dari pendidik yang profesional di bidangnya sangat diperlukan agar siswa termotivasi dan terdorong untuk berfikir kritis, mandiri, dan kreatif dalam mengembangkan pengetahuannya. Untuk dapat bersaing dengan SMA yang ada di Yogyakarta, SMA Negeri 1 Tempel melakukan berbagai pembenahan dalam berbagai bidang baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik. Sehingga menunjang kegiatan siswa dan guru di sekolah.

### **1. Kondisi Fisik**

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran meskipun dapat dikatakan bangunan sekolah telah berusia lama. Selain itu SMA Negeri 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat areal pertanian seperti padi, tanaman salak, serta tanaman palawija lainnya. Di sekitar sekolah terdapat juga aliran sungai yang menambah sejuk suasana belajar sehingga dapat terciptanya proses belajar yang kondusif.

Beberapa fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah yang mampu menunjang proses pembelajaran, antara lain:

### **1. Ruang Kelas**

SMA Negeri 1 Tempel mempunyai 12 ruang kelas. Fasilitas yang ada didalam setiap kelas sudah lengkap ada whiteboard, penghapus, LCD, kabel LCD, meja, kursi, administrasi kelas, jam dinding, foto presiden dan wakil presiden maupun pahlawan, lambang pancasila, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, taplak meja dengan kondisi baik.

Kelas-kelas tersebut antara lain :

- a. Ruang Kelas X sebanyak 4 kelas (kelas XA, XB, XC, dan XD)
- b. Ruang Kelas XI sebanyak 4 kelas (XI IPA1, XI IPA2, XI IPS1 dan XI IPS2)
- c. Ruang Kelas XII sebanyak 4 kelas (XII IPA1, XII IPA2, XII IPS1 dan XII IPS2)

### **2. Laboratorium**

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium menjadi ruang praktik pembelajaran yang kecil akan tetapi berisikan fasilitas sesuai karakternya sehingga aktivitas belajar dapat ditunjang dengan baik.

Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 1 Tempel meliputi :

- Laboratorium Kimia.
- Laboratorium Fisika.
- Laboratorium Biologi.
- Laboratorium TIK/Komputer.

### **3. Ruang Perkantoran**

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Piket, Ruang Guru, dan Ruang Bimbingan Konseling (BK).

### **4. Ruang Ibadah**

Ruangan yang digunakan untuk beribadah warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Ruang yang diberi nama Mushola Al Barokah berfungsi untuk aktivitas ibadah seperti sholat dan aktivitas kerohanian islam lainnya. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah. Juga setiap Jumat dilaksanakan Sholat Jumat bersama di sekolah.

## **5. Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perpustakaan SMA Negeri 1 Tempel terletak di antara laboratorium komputer, laboratorium biologi, dan lapangan upacara. Buku-buku yang ada meliputi buku-buku pelajaran yang selalu *up date* sesuai dengan kurikulum yang berlaku, majalah, novel, koran, ensiklopedia, peta-peta, dan lain-lain. Dilengkapi pula dengan komputer dan televisi.

## **6. Sarana Penunjang Lainnya**

Di SMA N 1 Tempel terdapat ruang-ruang lain sebagai penunjang kegiatan siswa dan guru, meliputi :

- Kamar Mandi Guru
- Kamar Mandi Siswa
- Lapangan Olahraga (Basket, Voli, Bulu tangkis, Sepak Bola, Lompat Jauh)
- Ruang Osis
- Ruang UKS
- Tempat Parkir
- Tempat cuci tangan
- Tempat penyimpanan alat-alat olahraga
- Kantin dan dapur

Kondisi fisik serta sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Tempel yang sudah cukup baik, didukung pula oleh kepedulian warga sekolah untuk turut menjaga kebersihan.

### **g. Taman Berteduh**

Taman ini baru dibuat di awal tahun ajaran 2016/2017. Fasilitas ini menambah ruang bagi siswa untuk berkumpul dalam mengerjakan tugas ataupun sekedar mengobrol bersama teman-temannya.

## **2. Kondisi Non Fisik**

### **• Potensi siswa**

SMA Negeri 1 Tempel memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi non-akademik.

Pengembangan potensi akademik dilakukan, salah satunya dengan mengikuti tes ulangan setiap hari sabtu. Sedangkan pengembangan prestasi siswa dibidang non-akademik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

- **Potensi Guru dan Karyawan**

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 31 orang dengan tingkat pendidikan S1 (26 orang), S2 (4orang), D3 (4 orang). Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya petugas perpustakaan, laboran, pegawai Tata Usaha (TU) dan kebersihan.

Setiap tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Tempel mengampu mata pelajaran sesuai dengan keahlian bidangnya. Dalam pemenuhan 24 jam tatap muka sebagian guru juga mengajar di SMA/SMK lain. Sebagian besar guru di SMA N 1 Tempel sudah lolos sertifikasi dan sebagian sedang dalam proses.

Birokrasi di SMA N 1 Tempel sudah terstruktur dengan rapi sesuai dengan aturan yang ada. Struktur organisasi sekolah tersusun dengan baik. Sudah tercipta iklim kerja yang kondusif dengan memanfaatkan waktu kerja secara efektif. Di tambah dengan adanya suasana yang nyaman dengan saling menghormati antar warga sekolah tanpa memandang jabatan dan golongan.

SMA N 1 Tempel memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler secara struktur berada dibawah koodinator dan OSIS.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini, antara lain :

- a. Pramuka dilaksanakan setiap hari kamis
- b. Basket
- c. Futsal
- d. Seni Tari
- e. Komputer/TIK
- f. Bahasa Jerman
- g. Seni Musik
- h. English Club
- i. KIR

j. MC

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan**

### **• Perumusan Masalah**

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta hasil wawancara dengan Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa siswi di SMA Negeri 1 Tempel, selanjutnya kami melakukan inventarisasi permasalahan, mengidentifikasinya menjadi beberapa program kerja yang tercantum dalam program kerja kelompok dan individu.

Hasil yang ingin di capai dengan dilaksanakannya kegiatan PPL sebagai berikut:

- a. Apakah kondisi sekolah sudah mendukung proses belajar mengajar?
- b. Apakah fasilitas sekolah sudah dimanfaatkan secara optimal dalam rangka mendukung proses belajar mengajar?
- c. Bagaimanakah perkembangan potensi siswa dalam program ekstra maupun intra sekolah guna mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas?

### **• Rancangan Kegiatan PPL**

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal, maka kami mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja (baik kelompok maupun individu) yang harapannya akan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam upaya penyelesaian permasalahan yang ada. Penyusunan program kerja ini merupakan hasil musyawarah antara mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, serta Koordinator PPL sekolah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar program yang kami susun dapat ditanggung bersama dan tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak-pihak yang terkait.

Dalam pelaksanaan PPL lokasi SMA N 1 Tempel terdiri dari beberapa tahapan antara lain sebagai berikut.

## **A. Pra PPL**

Mahasiswa PPL telah melaksanakan :

- a. Sosialisasi dan Koordinasi.
- b. Observasi KBM dan manajerial.
- c. Observasi Potensi.
- d. Identifikasi Permasalahan.

- e. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah.
- f. Rancangan Program.
- g. Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

## **B. Pembuatan Rancangan Program**

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA N 1 Tempel berdasarkan pada beberapa pertimbangan.

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
- 2) Kemampuan Mahasiswa.
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan.
- 5) Ketersediaan waktu.
- 6) Kesiambungan program.

### **i. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Program PPL dimulai 15 Juli sampai 15 September 2016. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai September 2016. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

#### 1) Tahap persiapan di Kampus

Tahap persiapan di Kampus diawali dengan diadakan pembekalan mikro di lanjutkan dengan kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*) selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL.

#### 2) Observasi di Sekolah

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa praktikan tentang proses pembelajaran di kelas. Observasi di sekolah dibagi menjadi observasi fisik dan non fisik. Pelaksanaannya pada tanggal 18 Mei 2016. Pengamatan dilakukan di sekitar sekolah hingga di dalam kelas saat pelaksanaan KBM.

### 3) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan observasi, koordinator PPL memberitahukan guru pembimbing mata pelajaran masing-masing. Setelah mengetahui guru pembimbing masing-masing mata pelajaran. Mahasiswa segera berkonsultasi mengenai pembagian waktu dan kelas mengajar beserta perangkat mengajar.

### 4) Menyusun perangkat persiapan pembelajaran.

Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang pendidik. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi: pemetaan SK KD, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam mata kuliah mahasiswa sudah dibekali cara-cara menyusun perangkat pembelajaran yang benar.

### 5) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.

Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar di kelas secara mandiri, guru pembimbing bertugas memberikan evaluasi setelah pembelajaran selesai. Praktek mengajar dilaksanakan mulai dari 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

### 6) Evaluasi

Setelah melaksanakan praktek mengajar dengan menyampaikan materi-materi sesuai SK KD, mahasiswa melakukan evaluasi sebagai penilaian terhadap peserta didik untuk mengetahui dan mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan.

### 7) Menyusun laporan PPL

Kegiatan menyusun laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Penyusunan dilakukan sekitar seminggu sebelum tanggal penarikan agar tidak terlalu mendadak sehingga hasil dapat lebih optimal.

### 8) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilaksanakan tanggal 15 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

#### ii. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

##### 1. Persiapan

Kegiatan pembelajaran di kelas bukanlah suatu yang mudah, membutuhkan persiapan-persiapan khusus agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Tahap persiapan PPL diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar melalui program pengajaran mikro (*microteaching*) dan menganalisis kondisi sekolah. Adapun tahap persiapan PPL adalah sebagai berikut :

##### a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 6 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Bapak Cholisin, M.Si. :

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Teknik bertanya kepada siswa.
- 5) Praktik penguasaan kelas.
- 6) Praktik menggunakan berbagai macam media pembelajaran.
- 7) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10-15 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau evaluasi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

##### b. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL . Pembekalan kedua dilaksanakan oleh

DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL.

DPL PPL diambil dari salah satu dosen, pengajar mikro teaching yaitu Bapak M. Nur Rokhman, M.Pd. yang merupakan dosen Pendidikan Sejarah FIS UNY. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

### c. **Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas maupun di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
  - 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran
  - 2) Silabus
  - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Pembelajaran
  - a) Membuka pelajaran
  - b) Penyajian materi
  - c) Metode pembelajaran
  - d) Penggunaan bahasa
  - e) Penggunaan waktu
  - f) Gerak
  - g) Cara memotivasi siswa
  - h) Teknik bertanya
  - i) Teknik penguasaan kelas
  - j) Penggunaan media
  - k) Bentuk dan cara evaluasi
  - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
  - a) Perilaku siswa di dalam kelas
  - b) Perilaku siswa di luar kelas

#### **d. Membuat persiapan mengajar**

Persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan administrasi guru yang didalamnya tercantum dokumen-dokumen sebagai berikut:

##### a) Pemetaan SK dan KD

Pemetaan SK dan KD disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai

##### b) Silabus dan RPP

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan amanat KTSP. Penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan. Sedangkan RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.

## **2. Pelaksanaan**

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikkan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

#### **a. Praktik Mengajar di Kelas**

Pada kegiatan ini praktikan mendapat kesempatan untuk praktek mengajar selama 9 kali tatap muka, dengan alokasi waktu 2 x 45 menit pada hari Senin dan Kamis, di kelas XI IPS 2 dengan guru pembimbing Dra. Rosmeri Purba.

Rincian waktu mengajar kelas XI SMA Negeri 1 Tempel

NO	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
1	Senin, 25 Juli 2016	4-5	XI IPS 2	Pengertian Diferensiasi Sosial dan Diferensiasi berdasarkan Ras
2	Kamis, 28 Juli 2016	6-7	XI IPS 2	Macam-Macam Ras Di Dunia
3	Senin, 01 Agustus 2016	4-5	XI IPS 2	Diferensiasi Berdasarkan Suku Bangsa/Etnis dan Klan
4	Kamis, 04 Agustus 2016	6-7	XI IPS 2	Diferensiasi Berdasarkan Suku Bangsa/Etnis dan Klan
5	Senin, 08 Agustus 2016	4-5	XI IPS 2	Diferensiasi Berdasarkan Profesi, Jenis Kelami/Gender, Agama, dan Asal Daerah
6	Kamis, 11 Agustus 2016	6-7	XI IPS 2	Pengaruh Diferensiasi Sosial
7	Senin, 15 Agustus 2016	1-2	XI IPS 2	Pengertian Stratifikasi sosial dan
8	Kamis, 18 Agustus 2016	5-6	XI IPS 2	Unsur-unsur Stratifikasi dan Sifat-sifat Stratifikasi sosial
9	Kamis , 01 Agustus 2016	6-7	XI IPS 2	Ulangan Harian

**b. Penilaian**

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan latihan soal, dan mengadakan ulangan harian. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

**c. Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi

kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

### **3. Analisis Hasil**

#### **a. Proses Pembelajaran**

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung kurang hormat dan kurang patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remidi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

#### **b. Model dan Metode Pembelajaran**

Adapun model pembelajaran yang digunakan sangat beragam diantaranya, ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, everyone is teacher here, Talking Stick, Make a Match dan lain sebagainya. Pemilihan model ini dilakukan agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini, ada yang bisa efektif, ada juga yang merasa kurang efektif dan memberatkan, karena mereka tidak dapat memahami penjelasan dari teman mereka sendiri, kurangnya penjelasan dari guru menyebabkan mereka tidak dapat memahami materi.

#### **c. Faktor Penghambat dan Pendukung Program PPL**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

- 1) Faktor Pendukung Program PPL

- 1) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
  - 2) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
  - 3) Tersedianya LCD Projector yang sudah terpasang di dalam setiap kelas sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
  - 4) Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.
  - 5) Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.
- 2) Faktor Penghambat
- a) Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
  - b) Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
  - c) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar dikarenakan banyak hari libur.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- a) Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- b) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- c) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- d) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

#### **d. Manfaat PPL bagi mahasiswa**

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa diluar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan – kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- b. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **a. Kesimpulan**

##### **Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tempel. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut:

- A. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
- B. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
- C. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- D. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

#### **b. Saran**

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada, praktikan yakin sekali akan peningkatan program PPL ini ke depannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

##### **1. Bagi Pihak Sekolah**

- a. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- b. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.

- c. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.
- d. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- e. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa giat belajar.

## **2. Bagi Mahasiswa Peserta PPL**

- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- b. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- d. Perlunya perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program kerja supaya tujuan-tujuan program PPL secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.

## **3. Bagi Universitas**

Pembekalan dari LPPM sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PPL dan pelaksanaannya. Serta peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara universitas dan pihak sekolah. Dan sebaiknya pelaksanaan PPL dan KKN tidak disatukan, lebih baik dipisah karena dengan disatukannya PPL dan KKN, membuat mahasiswa tidak fokus untuk mengerjakan antara Kegiatan PPL dan KKN.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM PL PPL dan PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2015. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2015. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN




	1. Mengikuti KBM teman PPL			2	4	4	2	2	4	4		22
	2. Praktik mengajar di kelas			4	4	4	4					16
	c. Evaluasi											
	1. Mengoreksi ulangan/ujian/lembar kerja siswa								5	3		8
	2. Mengolah nilai								5	6		11
	<b>Kegiatan Sekolah</b>											
4.	a. Upacara bendera hari Senin		1	1	1	1		1	1	1		7
	b. 17 Agustus						2					2
	c. Piket		7	7	7	7	7	7	7	7		56
5.	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>									5	10	15
6.	<b>Insidental</b>											
	a. <b>Qurban Idul Adha</b>										5	5
	<b>Jumlah Jam</b>											242

Tempel, Juni 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,



Dr. Amika Wardana

NIP. 19801107 200501 1 001

Guru Pembimbing,



Dra Rosmeri Purba.

NIP. 19670504 199303 2 006

Mahasiswa,



Meri Handayani

NIM. 13413244026



Universitas Negeri  
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F 02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 TEMPEL

NAMA MAHASISWA : MERI HANDAYANI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : BANJARHARJO, PONDOKREJO, TEMPEL

NO. MAHASISWA : 13413244026

GURU PEMBIMBING : Dra. Rosmeri Purba

FAK/JUR/PRODI : ILMU SOSIAL/Pendidikan  
Sosiologi

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Amika Wardana

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Rabu, 18 Mei 2016	1. Observasi PPL di Kelas XI IPA 1	2. Mengetahui cara mengajar guru PPKn di SMA N 1 Tempel, mengetahui bagaimana mengkondisikan		

			kelas dengan jumlah peserta didik yang berisi 20 orang di kelas tersebut.		
	Senin, 18 Juli 2016	3. Penerjunan Tim PPL dan mengikuti upacara bendera dan Pembukaan PLS serta bersalam-salaman seluruh warga SMA N 1 Tempel	4. Upacara, berjalan lancer, Brefing Tim PPL, pembagian jadwal piket, konsultasi dengan Guru Mapel sesuai prodi masing-masing.		
	Selasa, 19 Juli 2016	5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan 6. Menyusun Menyusun Matrik PPL	7. Mendapatkan arahan apa saja yang harus kami lakukan yaitu membuat administrasi guru 8. Menyusun matrik apa saja kegiatan yang akan dilakukan selama disekolah	● Membuat administrasi guru, untuk pertama kalinya memang sedikit membingungkan.	● Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan dan bertanya dengan sesama teman PPL agar ke depannya bisa menyusunnya sendiri.

	Rabu, 20 Juli 2016	9. Membuat analisis hari dan analisis jam efektif	10. Menghitung analisis hari efektif dan analisis jam efektif dan mengkonsultasikannya kepada guru pembimbing.		
	Kamis, 21 Juli 2016	11. Membuat Program Tahunan	12. Menempatkan jam dan apa saja yang akan di lakukan selama satu tahun	✓ Belum bisa menyusun karena belum paham cara membuatnya	✓ Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan
	Jumat, 22 Juli 2016	13. Membuat Program tahunan 14. Piket Sekolah 15. Membuat RPP  16. Konsultasi RPP	17. Menempatkan jam dan apa saja yang akan dilakukan selama satu semester kedepan. 18. Mengurusi hal-hal disekolah. 19. Menghasilkan Rencana Pembelajaran yang akan di bahas bersama Guru Pembimbing Lapangan pada hari senin.		

		dengan Guru Pembimbing	20. Mengkonsultasikan RPP yang akan di gunakan untuk mengajar pada hari senin		
7	Senin, 25 Juli 2016	21. Mengikuti Upacara Hari Senin 22. Mengajar kelas XI IPS 2	23. Mengikuti Upacara Bendera hari senin secara rutin 24. Mengajar materi Diferensiasi sosial dan diferensiasi berdasarkan Ras.		
	Selasa, 26 Juli 2016	25. Melanjutkan menghitung analisis hari efektif dan analisis jam efektif.	26. Menyelesaikan perhitungan analisis hari dan analisis jam efektif yang sebelumnya masih kurang.		
	Rabu, 27 Juli 2016	27.	28. Mengerjakan silabus sampai selesai.	30. Sedikit bingung dengan bagaimana	31. Berkonsultasi kepada guru pembimbing

			29. Menyelesaikan pembuatan Media powerpoint dan kartu menjodohkan.	membuat silabus.	lapangan
	Kamis, 28 Juli 2016	32. Mengajar Kelas XI IPS 2	33. Mengajar materi Diferensiasi sosial KD 1.1 tentang Macam-macam Ras yang ada didunia.	34. Kurang menguasai kelas dan materi yang akan disampaikan.	35. Harus banyak baca dan memahami apa yang akan disampaikan sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dan berkonsultasi kepada guru pembimbing mengenai metode apa yang cocok digunakan.
	Jumat, 29 Juli	36. Piket Sekolah	39. Mengurusi hal-hal yang ada		

	2016	37. Membuat RPP  38. Membuat Media pembelajaran	di sekolah 40. Membuat RPP untuk materi diferensiasi Etnis/ suku bangsa dan diferensiasi klan. 41. Menyelesaikan pembuatan Media powerpoint.		
	Senin, 01 Agustus 2016	42. Upacara Bendera Hari Senin 43. Mengajar di Kelas XI IPS 2	44. Mengikuti Upacara Bendera Hari Senin 45. Mengajar materi Diferensiasi sosial KD 1.1 tentang Diferensiasi etnis/suku bangsa dan diferensiasi klan. 46. Proses pembelajaran dikelas sangat menyenangkan.		
	Selasa, 02 Agustus 2016	47. Membuat RPP	48. Membuat RPP tentang Diferensiasi etnis/suku bangsa dan diferensiasi klan.	-	-

	Rabu, 03 Agustus 2016	49. Membuat Media pembelajaran	50. Membuat media pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan selanjutnya.		
	Kamis, 04 Agustus 2016	51. Mengajar Kelas XI IPS 2	52. Mengajar materi yang belum selesai pada pertemuan sebelumnya dan melanjutkan materi yang baru.		
	Jumat, 05 Agustus 2016	53. Piket Sekolah	54. Mengurusi hal-hal yang berhubungan dengan sekolah		
	Senin, 8 Agustus 2016	55. Upacara Bendera Hari Senin 56. Mengajar Kelas XI IPS (3-4)	57. Mengikuti Upacara Bendera Hari Senin 58. Proses pembelajaran dikelas cukup kondusif dan materi yang disampaikan dan metode yang digunakan sudah cukup baik.		
	Selasa, 9 Agustus	59. Membuat RPP	60. Membuat RPP untuk materi	-	-

	2016		diferensiasi agama, jenis kelamin/gender, profesi dan asal daerah.		
	Rabu, 10 Agustus 2016	61. Membuat media pembelajaran	62. Menyelesaikan pembuatan media pembelajaran, supaya bisa digunakan untuk mengajar.		
	Kamis, 11 Agustus 2016	63. Mengajar Kelas XI IPS 2	64. Mengajar materi diferensiasi agama, jenis kelamin/klan, profesi dan asal daerah.		
	Jumat, 12 Agustus 2016	65. Piket Sekolah	66. Mengurusi hal-hal yang berhubungan dengan sekolah		
	Senin, 15 Agustus 2016	67. Mengajar kelas XI IPS 2	68. Mengajar materi tentang Pengaruh diferensiasi sosial		
	Selasa, 16 Agustus 2016	69. Membuat RPP	70. Membuat RPP mengenai materi stratifikasi sosial, unsur-unsur dan sifat stratifikasi sosial.		
	Rabu, 17 Agustus	71. Mengikuti	72. Mendapat tugas mengawasi		

	2016	Upacara Penaikan Bendera di Lapangan Lumbungrejo yang dilaksanakan pagi hari.	siswa kelas XI dan XII yang mengikuti Upacara Penaikan Bendera di Lapangan Lumbungrejo		
	Kamis, 18 Agustus	73. Mengajar kelas XI IPA 2	74. Mengajar materi tentang stratifikasi sosial, unsur-unsur dan sifat-sifat stratifikasi sosial.		
	Jumat, 19 Agustus 2016	75. Piket Sekolah  76. Sosialisasi Tanggap Bencana dari BPBD Kab.Sleman	77. Mengurusi hal-hal yang berhubungan dengan sekolah  78. Membantu Guru mengawasi siswa dalam rangka Sosialisasi Tanggap Bencana dari BPBD Kab.Sleman		
	Sabtu, 20 Agustus	79. Sabtu Pahingan	80. Mengikuti kegiatan sabtu		

	2016		pahingan dengan menggunakan pakaian adat.		
	Senin, 22 Agustus 2016	81. Upacara Bendera Hari Senin	82. Mengikuti Upacara Bendera Hari Senin		
	Selasa, 23 Agustus 2016	✓ -	✓ -		
	Rabu, 24 Agustus 2016	✓ Menyusun materi ulangan harian	✓ Membuat kisi-kisi soal yang akan digunakan untuk ulangan harian.		
	Kamis, 25 Agustus 2016	✓ Masuk kelas XI IPS 2	✓ Menemani teman mengawasi ulngan harian di kelas X D.		
	Jumat, 26 Agustus 2016	✓ Piket Sekolah	✓ Memberikan Tugas Kepada kelas yang kosong karena di tinggal Pelatihan oleh Guru Mata Pelajaran		
	Senin, 29 Agustus 2016	✓ Upacara Bendera Hari Senin	✓ Mengikuti Upacara Bendera Hari Senin		
	Selasa, 30 Agustus 2016	● Membuat soal Ulangan Harian	● Membuat 20 soal pilihan ganda, 10 soal menjodohkan dan 4 soal essai.		

	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>● -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● -</li> </ul>		
	Kamis, 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pelaksanaan ulangan harian kelas XI IPS 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Melaksanakan ulangan harian mengenai materi-materi yang sudah diberikan sebelumnya yaitu tentang struktur sosial, diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial.</li> </ul>		
	Jumat, 2 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Piket Sekolah</li> <li>● Mengkoreksi hasil ulangan harian kelas XI IPS 2</li> <li>● Mengolah nilai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengurusi hal-hal yang berkaitan dengan sekolah</li> <li>● Mengkoreksi hasil ulangan harian siswa sebanyak 20 orang.</li> <li>● Mengolah nilai anak yang kertas ulangannya sudah diperiksa.</li> </ul>		
	Senin, 5 september 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Upacara Bendera Hari Senin</li> <li>● Melanjutkan mengkoreksi hasil ulangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengikuti Upacara Bendera Hari Senin</li> <li>● Melanjutkan mengkoreksi kertas ulangan siswa yang belum selesai dan setelah</li> </ul>		

			mengkoreksi semuanya ternyata hanya 6 orang yang tuntas.		
	Selasa, 6 September 2016	● Menyelesaikan administrasi guru	● Memperbaiki yang masih salah, sehingga buku 1 dan buku 2 dapat di print		
	Rabu, 7 September 2016	● Mengadakan perbaikan hasil ulangan siswa.	● Melakukan perbaikan untuk siswa yang belum tuntas dan pengayaan untuk siswa siswa yang sudah tuntas dan ingin memperbaiki nilainya.		
	Kamis, 8 September 2016	● Menyelesaikan buku kerja 3	● Dari daftar hadir, daftar nilai, analisis butir soal, perbaikan dan pengayaan klasikal dan individual.		
	Jum'at, 9 September 2016	● Piket Sekolah	● Mengurusi hal-hal yang berkaitan dengan sekolah		
	Senin, 12 September 2016	● -	● -		
	Selasa, 13 September 2016	● Qurban Idul Adha	● Sekolah melakukan qurban pada hari selasa.		

	Rabu, 14 September 2016	● Melanjutkan buku kerja	● Melengkapi buku kerja yang belum lengkap		
	Kamis, 15 September 2016	● Melanjutkan buku kerja	● Melengkapi buku kerja yang belum lengkap.		
	Jum'at 16 September 2016	● Penarikan mahasiswa ppl	● Penarikan peserta ppl dari sekolah SMA N 1 Tempel diikuti oleh seluruh mahasiswa		

Mengetahui,

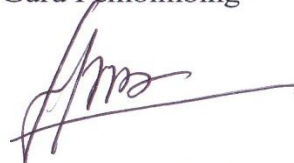
Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Amika Wardana

NIP. 19801107 200501 1 001

Guru Pembimbing



Dra. Rosmeri Purba

NIP. 19670504 199303 2 006

Mahasiswa PPL



Meri Handayani

NIM. 13413244026





## HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Untuk hasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 TEMPEL  
ALAMAT SEKOLAH : BANJARHARJO, PONDOKREJO, TEMPEL, SLEMAN  
NAMA MHS. : Meri Handayani  
NOMOR MHS. : 13413244026  
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sosiologi/Pendidikan Sosiologi

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah SMA N 1 Tempel sudah memenuhi kriteria sebuah sekolah dimana didalamnya sudah tersedia berbagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Walaupun lokasi sekolah yang terletak agak jauh dari jalan raya, namun dengan keberadaan papan penunjuk jalan, baik siswa, guru, maupun tamu dari luar sekolah dapat dengan mudah menemukan letak sekolah ini.	
2	Potensi peserta didik	Masing-masing kelas, rata-rata ditempati oleh 30 siswa. Penampilan siswa pada umumnya baik, namun masih perlu diperhatikan tingkat kerapihannya. Siswa tetap bersikap sopan dan ramah terhadap guru di luar jam pelajaran. SMA N 1 Tempel memiliki siswa yang berpotensi untuk meraih prestasi di bidang akademik dan non-akademik. Pengembangan potensi siswa di bidang non akademik dilakukan di kegiatan ekstrakurikuler.	Perlu adanya tindak lanjut dari pihak sekolah untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).
3	Potensi guru	Tenaga pengajar atau guru di SMA N 1 Tempel berjumlah 31 orang. Guru dengan tingkat pendidikan D3 berjumlah 4 orang, tingkat pendidikan S1 berjumlah 26 orang, dan tingkat pendidikan S2 berjumlah 2 orang. Masing-masing guru telah menguasai mata pelajaran yang diampu dengan baik dan telah menerapkan KTSP dalam proses pembelajaran.	
4	Potensi karyawan	Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Diantaranya, petugas perpustakaan, laboran, pegawai TU (Tata Usaha), dan petugas kebersihan.	



## HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Untuk hasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan. Terdapat papan tulis putih, spidol, penghapus, meja dan kursi siswa maupun guru. Ada pula LCD proyektor di beberapa ruang kelas X, XI dan XII.	Perlu perawatan meja dan kursi siswa agar lebih bersih dan rapi penataannya.
6	Perpustakaan	Koleksi buku di dalam perpustakaan kurang memadai, minat baca siswa juga masih rendah. Selain itu, ada banyak kamus kimia, matematika dan sebagainya namun belum dimaksimalkan penggunaannya. Sistem peminjaman dalam perpustakaan sekolah ini masih menggunakan cara manual dikarenakan sistem komputerisasi yang dulu pernah digunakan sedang mengalami kerusakan. Perpustakaan ini dijaga oleh seorang pustakawan yang rutin mendata siswa yang meminjam buku atau mampir untuk sekadar membaca buku.	Perlu diadakan perbaikan sistem peminjaman. Ada baiknya, koleksi buku ditambah serta perlu adanya revisi tata tertib peminjaman buku agar perpustakaan lebih terawat.
7	Laboratorium	Kondisi laboratorium di sekolah ini baik dan kondusif. Fasilitas di laboratorium sudah memadai dan cukup lengkap. Di dalam sekolah ini tersedia Lab. Komputer, Lab. Fisika, Lab. Kimia, Lab. Biologi, serta Lab. Kesenian.	
8	Bimbingan Konseling	Guru BK melayani kebutuhan siswa di luar jam sekolah. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi ke perguruan tinggi. Masalah kedisiplinan siswa diurus oleh guru BK. Maka dari itu, setiap Sabtu guru BK merekap poin pelanggaran siswa. Pihak BK juga menerima kedatangan universitas-universitas yang mengadakan sosialisasi guna kemajuan siswa.	Perlu ada jam bimbingan di dalam kelas agar siswa mendapatkan materi konseling yang sesuai dengan kebutuhan.
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar berada di bawah naungan kurikulum. Sedangkan, tim pelaksana bimbingan belajar adalah guru. Guru masing-masing mata pelajaran memberikan bimbingan belajar bila dirasa perlu.	
10	Ekstra Kurikuler (Pramuka, PMI, Basket,	Kegiatan ekstra kurikuler disekolah ini berjalan baik. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler salah	



## HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Untuk hasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
	Drumband, dsb)	satunya adalah untuk mengembangkan potensi siswa. Beberapa ekstrakurikuler di sekolah ini antara lain, Karya Ilmiah Remaja, Voli, Futsal, Taekwondo, dan Pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka wajib diikuti oleh siswa kelas X.	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	OSIS di sekolah berjalan cukup baik. Program kerja yang dibuat berdasarkan bimbingan pembina OSIS, pihak kesiswaan, dan Kepala Sekolah. Pelaksanaan program kerja OSIS mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya, terutama pada saat <i>class meeting</i> . Ruang ini tidak terawat dengan baik karena pengurus lebih sering menggunakan ruang kelas sebagai tempat untuk rapat.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Fasilitas di dalam ruang UKS kurang terawat. Persediaan obat-obatan juga terbatas. Namun, penggunaan UKS sebagai ruang kesehatan sudah cukup tertib karena adanya tim pelaksana dan tata tertib. Dan juga disekolahn terdapat 2 ruang UKS untuk siswa laki-laki dan perempuan.	Perlu dibentuk kepengurusan tetap agar kegiatan UKS berjalan lancar serta perlunya keterlibatan siswa dalam mengurus fasilitas sekolah.
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU. Selain itu, terdapat papan jadwal mengajar guru di ruang piket.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang bisa mengembangkan potensi siswa.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa.	
16	Koperasi Siswa	Saat ini, koperasi siswa di SMA N 1 Tempel berhenti beroperasi karena hal tertentu.	Kurangnya SDM yang mengurus koperasi.



## HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Untuk hasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
17	Tempat Ibadah	Mushola Al-Barokah, ruangan yang digunakan untuk beribadah serta aktivitas kerohanian warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat duha dan sholat duhur. Jadwal sholat Jumat setiap kelas sudah tersedia, begitu juga struktur organisasi mushola (takmir).	
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati, kesehatan lingkungan di SMA N 1 Tempel terbilang baik. Karena kondisi lingkungan yang selalu terjaga kebersihannya serta adanya wastafel di beberapa sudut sekolah.. Selain itu, letak sekolah yang jauh dari jalan raya membuat kondisi lingkungan disekolah ini bebas polusi udara.	
19	Lain-lain.....	Berbagai fasilitas penunjang kegiatan di sekolah ini antara lain, ruang kesiswaan, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa serta ruang piket. Ruang piket dijaga oleh beberapa guru dengan jadwal yang telah ditentukan. Terdapat catatan harian peserta didik yang akan direkap tiap semester. Berkas-berkas setra perlengkapan di dalam ruang piket sudah lengkap. Ruang piket selalu dijaga untuk memantau akses keluar-masuk sekolah. Selain itu, terdapat kamar mandi yang kondisinya bersih dan nyaman sehingga mendukung kondisi kesehatan lingkungan.	

Yogyakarta, September 2016

Koordinator PPL Sekolah/ Instansi

Mahasiswa PPL,

Dwi Hartati, S.Pd.  
NIP. 19721212 199903 2 004

Meri Handayani  
NIM. 13413244026



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN 2016**

**F04**  
**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 TEMPEL  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Banjar harjo Pondok Pogo, Tempel, Sleman. Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 719.6579  
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Amka Wardana  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Sosiologi / Fakultas Ilmu Sosial  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	4/8/2016	2	Perencanaan Pembelajaran		

**PERHATIAN :**

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 an Kepala Sekolah / Lembaga  
 waka Himpunan SMA N 1 TEMPEL  
 DRS. Fachrudman MPd  
 NIP. 19670727 198210 1 002

Sleman, Juli 2016  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi P. Sosiologi  
  
 NUR KHADIAN TORO  
 13413241053



## PEMETAAN STANDAR ISI

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Kelas / Semester : XI/I**

SK	KD	TB	INDIKATOR	TB	MATERI POKOK	RUANG LINGKUP *)			ALOKASI (menit)
						1	2	3	
Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial	Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mendefinisikan Struktur sosial</li> <li>● Mengidentifikasi Ciri-ciri, Unsur-unsur dan fungsi struktur Sosial</li> </ul>	C2	1. Definisi Struktur social 2. Ciri-ciri Struktur Sosial 3. Unsur-unsur Struktur sosial 4. Fungsi Struktur Sosial		V		4 X45
			1. Mendefinisikan Diferensiasi sosial 2. Mengidentifikasi faktor-faktor 3. Mengidentifikasi Bentuk-bentuk Diferensiasi sosial 4. Mengidentifikasi Pengaruh Diferensiasi Sosial	C2	1. Definisi Diferensiasi Sosial  1. Faktor-faktor diferensiasi sosial 2. Bentuk-Bentuk Diferensiasi Sosial 3. Pengaruh Diferensiasi sosial dalam masyarakat		V		12 X 45

		<p>A. Mendeskripsikan Stratifikasi Sosial</p> <p>B. Mengidentifikasi Dasar stratifikasi, Unsur-Unsur, Sifat, macam-macam dan pengaruh Stratifikasi</p>	C2	<p>1. Definisi Stratifikasi Sosial</p> <p>2. Dasar Stratifikasi Sosial</p> <p>3. Unsur-Unsur Stratifikasi Sosial</p> <p>4. Sifat Stratifikasi Sosial</p> <p>5. Macam-macam Stratifikasi Sosial</p> <p>6. Pengaruh Stratifikasi sosial</p>		V		6 X45
	Menganalisis Faktor Penyebab konflik sosial dalam masyarakat	<p>1. Mendeskripsikan pengertian Konflik</p> <p>2. Menganalisis faktor penyebab, bentuk-bentuk, strategi mengatasi, dan metode penyelesaian konflik</p>	C4	<p>1. Pengertian Konflik</p> <p>2. Faktor penyebab konflik</p> <p>3. Bentuk-bentuk Konflik</p> <p>4. Dampak adanya konflik</p> <p>5. Strategi Mengatasi konflik</p> <p>6. Metode penyelesaian konflik</p>		v		10 x 45
		<p>1. Mendefinisikan Integrasi sosial</p> <p>2. Mengidentifikasi syarat-syarat, faktor-faktor, dan bentuk-bentuk integrasi sosial</p>	C2	<p>1. Pengertian Integrasi sosial</p> <p>2. Syarat Integrasi sosial</p> <p>3. Faktor-faktor penentu integrasi sosial</p> <p>4. Bentuk-bentuk integrasi sosial</p>		v		6 x 45

	Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendefinisikan pengertian mobilitas sosial</li> <li>2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk mobilitas sosial</li> <li>3. Menganalisis hubungan struktur sosial dan mobilitas sosial</li> <li>4. Mengidentifikasi faktor-faktor, saluran-saluran dan dampak mobilitas sosial</li> </ol>	C2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Mobilitas sosial</li> <li>2. Bentuk-bentuk mobilitas sosial</li> <li>3. Hubungan struktur sosial dan mobilitas sosial</li> <li>4. Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial</li> <li>5. Saluran-saluran mobilitas sosial</li> <li>6. Dampak Mobilitas social</li> </ol>		v		18 x 45
--	--	--	--	----	--	--	---	--	---------

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
Waka. Humas,



Drs. Patchurrohman, M.PdI  
NIP. 19570727 198210 1 002

Guru Mata Pelajaran

Dra. Rosmeri Purba  
NIP. 19670504 199303 2 006

Tempel, Juli 2016  
Mahasiswa PPL

Meri Handayani  
NIM. 13413244026

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 TEMPEL

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas : XI/1 -

Semester : GANJIL

Standar Kompetensi : Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
<b>Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena</b>	1. Definisi Struktur sosial 2. Ciri-ciri Struktur Sosial 3. Unsur-unsur	TATAP MUKA PENUGASAN TERSTRUKTUR KMTT	1. Religius 2. Jujur 3. Toleransi 4. Disiplin 5. Kerja keras 6. Kreatif 7. Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mendefinisikan Struktur sosial</li> <li>● Mengidentifikasi Ciri-ciri, Unsur-</li> </ul>	Penilaian Proses  Tes Lisan	4 x 45	Tim Sosiologi, Sosiologi 2, Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat, 2007, Yudhistira

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
kehidupan.	Struktur sosial  4. Fungsi Struktur Sosial		8. Demokratis 9. Rasa ingin tahu 10. Semangat kebangsaan 11. Cinta Tanah 12. Menghargai prestasi 13. Bersahabat/ Komunikatif 14. Cinta damai 15. Gemar membaca 16. Peduli lingkungan 17. Peduli social 18. Tanggungjawab	unsur dan fungsi struktur Sosial	Penugasan		Jakarta, hal.  LKS  Kamus Sosiologi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
	<p>4. Definisi Diferensiasi Sosial</p> <p>5. Faktor-faktor diferensiasi sosial</p> <p>6. Bentuk-Bentuk Diferensiasi Sosial</p> <p>7. Pengaruh Diferensiasi sosial dalam masyarakat</p>	<p>TATAP MUKA</p> <p>PENUGASAN TERSTRUKTUR</p> <p>KMTT</p>		<p>5. Mendefinisikan Diferensiasi sosial</p> <p>6. Mengidentifikasi faktor-faktor</p> <p>7. Mengidentifikasi Bentuk-bentuk Diferensiasi sosial</p> <p>8. Mengidentifikasi Pengaruh Diferensiasi Sosial</p>	<p>Penilaian Proses</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Penugasan</p>	12 X 45	<p>Tim Sosiologi, Sosiologi 2, Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat,2007, Yudhistira Jakarta, hal.</p> <p>LKS</p> <p>Kamus Sosiologi</p>
	<p>1. Definisi Stratifikasi Sosial</p> <p>2. Dasar Stratifikasi</p>	TATAP MUKA		<p>C.Mendeskripsikan Stratifikasi Sosial</p> <p>D. Mengide</p>	Penilaian Proses		<p>Tim Sosiologi, Sosiologi 2,Suatu Kajian Kehidupan</p>

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok / Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Pendidikan Karakter &amp; Budaya</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu (menit)</b>	<b>Sumber Belajar</b>
	Sosial 3. Unsur-Unsur Stratifikasi Sosial 4. Sifat Stratifikasi Sosial 5. Macam-macam Stratifikasi Sosial 6. Pengaruh Stratifikasi	PENUGASAN TERSTRUKTUR  KMTT		ntifikasi Dasar stratifikasi, Unsur-Unsur, Sifat, macam-macam dan pengaruh Stratifikasi	Tes Tertulis  Tes Lisan  Penugasan	6 X 45	Masyarakat,2007, Yudhistira  Jakarta, hal.  LKS  Kamus Sosiologi
<b>Menganalisis Faktor Penyebab konflik sosial dalam</b>	1. Pengertian Konflik 2.Faktor penyebab konflik 3.Bentuk-bentuk Konflik 4.Dampak adanya	TATAP MUKA  PENUGASAN TERSTRUKTUR  KMTT	1. Religius 2. Jujur 3. Toleransi 4. Disiplin 5. Kerja keras	1. Mendeskripsikan pengertian Konflik  2. Menganalisis	Penilaian Proses  Tes Lisan		Tim Sosiologi, Sosiologi 2,Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat,2007, Yudhistira

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
masyarakat	konflik 5.Strategi Mengatasi konflik 6.Metode penyelesaian konflik		6. Kreatif 7. Mandiri 8. Demokratis 9. Rasa ingin tahu 10. Semangat kebangsaan 11. Cinta Tanah 12. Menghargai prestasi 13. Bersahabat/ Komunikatif 14. Cinta damai 15. Gemar membaca 16. Peduli lingkungan 17. Peduli social 18. Tanggungjawab	faktor penyebab, bentuk-bentuk, strategi mengatasi, dan metode penyelesaian konflik	Penugasan	10 X 45	Jakarta, hal.  LKS  Kamus Sosiologi
	1. Pengertian 2. Integrasi sosial	TATAP MUKA  PENUGASAN TERSTRUKTUR		3. Mendefinisikan Integrasi sosial	Penilaian Proses		Tim Sosiologi, Sosiologi 2,Suatu Kajian Kehidupan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
	3. Syarat Integrasi sosial 4. Faktor-faktor penentu integrasi sosial 5. Bentuk-bentuk integrasi sosial	KMTT		4. Mengidentifikasi syarat-syarat, faktor-faktor, dan bentuk-bentuk integrasi sosial	Tes Tertulis  Tes Lisan  Penugasan	6 X 45	Masyarakat,2007, Yudhistira  Jakarta, hal.  LKS  Kamus Sosiologi
<b>Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial</b>	1. Pengertian Mobilitas sosial 2. Bentuk-bentuk mobilitas sosial 3. Hubungan struktur sosial dan mobilitas sosial 4. Faktor-faktor pendorong dan	TATAP MUKA  PENUGASAN TERSTRUKTUR  KMTT	1. Religius 2. Jujur 3. Toleransi 4. Disiplin 5. Kerja keras 6. Kreatif 7. Mandiri 8. Demokratis 9. Rasa ingin tahu	Pengertian Mobilitas sosial  a.Bentuk-bentuk mobilitas sosial  b.Hubungan struktur sosial dan mobilitas sosial  c.Faktor-faktor	Penilaian Proses  Tes Lisan  Penugasan	18 X 45	Tim Sosiologi, Sosiologi 2,Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat,2007, Yudhistira  Jakarta, hal.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Karakter & Budaya	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
	penghambat mobilitas sosial 5. Saluran-saluran mobilitas sosial 6. Dampak Mobilitas sosial		10. Semangat kebangsaan 11. Cinta Tanah 12. Menghargai prestasi 13. Bersahabat/ Komunikatif 14. Cinta damai 15. Gemar membaca 16. Peduli lingkungan 17. Peduli social 18. Tanggungjawab	pendorong dan penghambat mobilitas sosial d.Saluran-saluran mobilitas sosial e.Dampak Mobilitas sosial			LKS  Kamus Sosiologi



a.n. Kepala Sekolah  
Waka Humas,  
Drs. Patahurohman, M.Pd.I  
NIP. 19570727 198210 1 002

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rosmeri', written over a horizontal line.

Dra. Rosmeri Purba  
NIP. 19670504 199303 2 006

Tempel, Juli 2016

Mahasiswa,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Meri', written over a horizontal line.

Meri Handayani  
NIM. 13413244026

## ***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)***

### **RPP. NO. 01 KD 1. Mendeskripsikan Bentuk-bentuk struktur sosial**

#### **dalam fenomena kehidupan.**

Nama Sekolah : SMA N 1 TEMPEL  
Jurusan : IPS  
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI  
Kelas/ Semester : XI / Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Alokasi Waktu : 1 x tatap muka ( 2 x 45 menit )

#### ***Standar Kompetensi***

**1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial**

#### **Kompetensi Dasar**

1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

#### **Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Mendefinisikan Pengertian diferensiasi sosial
2. Mengidentifikasi Diferensiasi berdasarkan ras

#### **Pendidikan Karakter Budaya Bangsa**

Nilai-nilai yang ditanamkan untuk memperkuat karakter budaya bangsa adalah :

- Demokratis, yaitu cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
- Cinta damai, yaitu sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya

#### **1. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat menjelaskan pengertian diferensiasi sosial dan Bentuk-bentuk dari diferensiasi sosial.

#### **2. Materi Pokok Pembelajaran**

## 1. Diferensiasi Sosial

Diferensiasi sosial artinya *perbedaan-perbedaan masyarakat atau penggolongan warga masyarakat secara horizontal (tidak bertingkat)*. Perwujudannya adalah penggolongan penduduk atas dasar ras, etnis, agama, gender, bahasa, dan sebagainya.

Diferensiasi sosial menunjukkan adanya keanekaragaman dalam masyarakat. Suatu masyarakat yang didalamnya terdiri atas berbagai macam unsur, menunjukkan perbedaan tidak bertingkat (horizontal) yang sering disebut sebagai masyarakat majemuk. Jadi, dalam diferensiasi sosial tidak membahas adanya perbedaan tingkatan atau kelas-kelas sosial, seperti kelompok suku bangsa Jawa tidak lebih tinggi dari kelompok suku bangsa lainnya di Indonesia. Demikian pula tidak membedakan bahasa Jawa lebih tinggi dari bahasa daerah Nusantara lainnya dan sebaliknya.

Ada empat macam bentuk diferensiasi sosial yang akan dikaji dalam pokok bahasan ini antara lain:

### 1. Diferensiasi Sosial berdasarkan perbedaan ras

Istilah ras diartikan sebagai penggolongan bangsa berdasarkan ciri-ciri fisik rumpun bangsa di dunia. Penggolongan ras didasarkan pada ciri-ciri lahir atau morfologi seseorang. Ciri morfologis ini merupakan ciri yang tampak atau dinamakan juga genotipe. Ras bukanlah pengklasifikasian manusia berdasarkan budaya atau komunitas tempat berkembang biak melainkan atas dasar ciri biologis. Ilmu yang mempelajari ciri-ciri morfologis manusia untuk kepentingan klasifikasi ras ini dikenal dengan *anthropometri*.

Ciri biologis atau ciri morfologis ini meliputi ciri kualitatif dan kuantitatif. Ciri kuantitatif meliputi:

2. Bentuk kepala
3. Ukuran badan
4. Bentuk hidung
5. Bentuk muka

Ciri kualitatif

1. Warna kulit
2. Jenis rambut
3. Warna mata

### C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : kooperatif learning
2. Metode : Ceramah, diskusi
3. Media : papan tulis

### D. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan ke-1

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <p>3. Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.</p> <p>4. Apersepsi:</p> <p>Guru bertanya tentang materi pada pertemuan yang sebelumnya yaitu tentang diferensiasi sosial dan ras</p> <p>5. Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>6. Guru menyampaikan cakupan materi, rancangan kegiatan, dan teknik penilaian yang akan dilakukan.</p>	15 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>1. Mengamati</p> <p>Peserta didik mencari tugas yang diberikan melalui buku – buku / referensi kepustakaan tentang defenisi</p>	60menit

diferensiasi sosial

2) Menanya

Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya.

Menggali informasi

- a) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok (setiap kelompok 4 anak) dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menemukan pengertian diferensiasi sosial, ras, dan penggolongan manusia berdasarkan ciri fisik.
- b) Peserta didik secara berkelompok menggali informasi dari berbagai sumber belajar untuk menyelesaikan tugasnya

b.Elaborasi

4) Mengasosiasi

Kelompok berdiskusi merumuskan informasi tentang definisi diferensiasi sosial, Ras dan golongan dari ciri fisik manusia

5) Mengkomunikasikan

- a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil rumusannya di depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain
- b) Guru memotivasi peserta didik yang kurang berpartisipasi aktif.
- c) Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat laporan hasil tugasnya setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain

c. Konfirmasi

1. Guru melakukan umpan balik positif dengan memberi pujian pada hasil presentasi peserta didik.
2. Guru memberi penguatan materi dengan menayangkan materi pembelajaran disertai penjelasan

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari</li> <li>4. Guru membantu mencari pemecahan permasalahan dalam kelompok kesulitan siswa</li> <li>5. Guru memberi motivasi kepada siswa yang kurang aktif</li> </ol>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/ simpulan atas materi yang telah dipelajari</li> <li>2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi/ penilaian atas kegiatan / pengalaman belajar yang telah dilakukan.</li> <li>3. Guru memberi penugasan tindak lanjut dengan mempelajari materi yang ada di LKS secara lebih mendalam</li> <li>4. Guru menginformasikan materi dan kegiatan yang akan dipelajari berikutnya, yaitu tentang Ras-ras yang didunia</li> <li>5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.</li> </ol>	6. e I i t

### 7. Sumber Belajar

1. Buku Sosiologi Erlangga ESIS SMA Kelas XI
2. Buku sosiologi sewu (srikandi empat widya utama) kelas XI
3. LKS sosiologi
4. Buku – buku yang relevan

### F. Penilaian

1. Teknik Penilaian: Penilaian proses diskusi (sikap), Penilaian Tugas, dan Penilaian Tertulis (pengetahuan)
2. Bobot penilaian akhir (pengetahuan) ditentukan 70% dari tes tertulis dan 30% nilai tugas

#### 3. Instrumen Tugas Terstruktur :

- a. Identifikasikan pengertian diferensiasi sosial dan Ras
- b. Identifikasikan katergori dari ciri fisik manusia

#### 4. Instrumen Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur :

Temukanlan contoh struktur sosial dari media cetak dan internet. Berikan pendapat anda terhadap contoh tersebut dikaitkan dengan materi pembelajaran bentuk dari diferensiasi sosial.

Tempel, Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,



Dra. Rosmeri Purba

Meri Handayani

NIP. 19670504 199303 2 006

NIM. 13413244026

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### **RPP. NO. 02 KD 1. Mendeskripsikan Bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.**

Nama Sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XI/1
Standar Kompetensi	:1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial
Kompetensi Dasar	:1.1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk stuktur sosial dalam fenomena kehidupan.
Indikator	: 1. Mengidentifikasi macam-macam Ras di dunia.
Alokasi Waktu	: 2x 45 menit (1x Pertemuan)

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

**Setelah melakukan kegiatan pengamatan, diskusi, presentasi (Kegiatan Pembelajaran) Peserta didik dapat :**

##### **Pertemuan 2 ( 2 x 45 menit )**

Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam Ras didunia.

**Setelah melakukan pembelajaran peserta didik memiliki karakter dan budaya : Kerja keras, jujur , saling menghargai, inovatif.**

#### **B. Materi Ajar**

##### **Macam-macam Ras Penting di Dunia**

A. Ras Kaukasoid (kulit Putih) meliputi:

1. Nordic (Eropa Utara sekitar Laut Baltik)

Berpostur tubuh tinggi, rambut keemasan, mata biru, bentuk muka lonjong atau oval.

2. Alpine (Eropa Tengah dan Timur) : Ciri-ciri tubuh antara tipe nordik dan mediterania. Memiliki tinggi badan yang lebih pendek daripada Nordik dan Mediterania, serta memiliki bahu yang lebih kecil.
  3. Mediteranian (sekitar Laut Tengah, Afrika Utara, Amerika dan Arabia): Berpostur tubuh lebih pendek dari Nordik, rambut cokelat dan hitam, mata cokelat, bentuk muka bulat.
  4. Indic (India) : Berpostur tubuh lebih pendek daripada Mediterania warna kulit kuning dan cokelat sehingga lebih mirip dengan ras Mongoloid. Tetapi struktur tulang tengkoraknya termasuk ke dalam ras Kaukasoid. Mata hitam, rambut hitam, bentuk muka oval atau lonjong, bulat.
- 1.) Mongoloid (Kulit Berwarna/kuning) adalah ras manusia yang sebagian besar menetap di Asia Utara, Asia Timur, Asia Tenggara, Madagaskar di lepas pantai timur Afrika, beberapa bagian India Timur Laut, Eropa Utara, Amerika Utara, Amerika Selatan, dan Oseania.

Ciri khas utama anggota ras ini ialah rambut berwarna hitam yang lurus, bercak mongol pada saat lahir dan lipatan pada mata yang seringkali disebut mata sipit. meliputi sebagai berikut:

- 1.) Asiatic Mongoloid (Asia Utara, Asia Tengah, dan Asia Timur)  
ciri fisik wajah relative oval, bermata sipit dengan bola mata hitam kecoklatan dan berkulit putih.
  - 2.) Malayan Mongoloid (Asia Tenggara, Kepulauan Indonesia, dan Malaya Filipina).  
Dengan ciri fisik yaitu wajah berbentuk cembung seperti perisai (wajah khas ras mongoloid), bermata lebih lebar dengan bola mata hitam/coklat dan berkulit lebih gelap daripada Ras Asiatik Mongoloid.
  - 3.) American Mongoloid (dari Orang Eskimo di Amerika Utara Sampai Penduduk Terra de' Fuego di Amerika Serikat. ciri-ciri fisik, hidung mancung, kulit putih kemerahan, mata sedang dengan bola mata berwarna kebiru-biruan.
1. Negroid (Kulit hitam) Meliputi:
- a. African Negroid (Benua Afrika): badan kekar dan tinggi, kulit hitam pekat, rambut hitam keriting, bentuk muka bulat atau tebal.
  - b. Negrito (Afrika Tengah, Malaya, dan Filipina): ukuran tubuh pendek dan kekar, ukuran kakidan tangan pendek.
  - c. Melanesian (Papua dan Melanesia): ciri-ciri tubuh antara Negroid Afrika dan Negrito. Mereka terdapat di Pulau Papua dan Kepulauan Melanesian.
2. Ras-Ras Khusus yang tidak dapat diklasifikasikan) meliputi sebagai berikut:

- a. Bushman (di daerah Gurun Kalahari di Afrika Selatan): memiliki ukuran tubuh sedang, warna kulit coklat, rambut hitam keriting, mata lebar.
- b. Veddoid ( Pedalaman Sri Lanka dan Sulawesi Selatan): ciri-cirinya hampir sama dengan Negrito, ukurantubuh lebih pendek mendekati kerdil.
- c. Austroloid ( Penduduk asli Australia):
- d. Polinesia (Kepulauan Mikronesia, dan Polinesia): ukuran tubuh sedang, warna kulit coklat, mata lebar, rambut hitam berombak.
- e. Ainu ( Pulau Karafuto, Hokkaido, dan Nippon Utara): memiliki warna kulit dan rambut ras Kaukasoid, tetapi bentuk muka ras Mongoloid

Setiap ras memiliki ciri-ciri fisik yang berbeda, perbedaan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

a. Kondisi Geografis dan Iklim

Seseorang yang hidup di daerah dingin akan memiliki bentuk hidung yang lebih panjang dan menonjol, sedangkan seseorang yang hidup di daerah tropis cenderung memiliki hidung yang lebih besar.

b) Faktor Makanan

Orang dengan postur tubuh besar cenderung dijumpai pada daerah beriklim dingin seperti daerah bumi belahan utara, sebaliknya orang-orang di daerah tropis postur tubuhnya cenderung kecil dan pendek.

c) Faktor perkawinan (Amalgamasi)

Mobilitas masyarakat yang tinggi memungkinkan terjadinya pembauran atau perkawinan campuran (Amalgamasi)

### III. Metode Pembelajaran

- i. Pendekatan Pembelajaran : Kooperatif learning
- ii. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, presentasi.
- iii. Model Pembelajaran : Make A match
- iv. Media Pembelajaran : Powerpoint, kartu berpasangan

### IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### Pertemuan 2 ( 2 x 45 menit )

##### A. Tatap Muka 2

**Pertemuan ke-2**

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.</li> <li>2. Apersepsi:  Guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, yaitu tentang deferensiasi.</li> <li>3. Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>4. Guru menyampaikan cakupan materi, rancangan kegiatan, dan teknik penilaian yang akan dilakukan.</li> <li>5. Guru memberi motivasi untuk mempelajari materi</li> </ol>	15 menit
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	<p>Eksplorasi</p> <p>Mengamati</p> <p style="padding-left: 40px;">Peserta didik mengamati powerpoint yang ditampilkan pada LCD.</p> <p>Menanya</p> <p style="padding-left: 40px;">Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya</p> <p>3) Menggali informasi</p> <p style="padding-left: 40px;">1)Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok (setiap kelompok 4 anak) dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menjelaskan macam-macam ras dan subras dengan menerapkan pembelajaran kooperatif teknik <i>make a match</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut :</p>	

	<p>2) Guru menyiapkan kartu-kartu yang berisi pesan-pesan yang terkait dengan materi Sub-sub Ras manusia contohnya dengan cara menemukan pasangan informasi dari kartu-kartu pesan yang telah disiapkan guru.</p> <p>3) Peserta didik secara berkelompok menggali informasi dari berbagai sumber belajar untuk menyelesaikan tugasnya</p> <p>Elaborasi</p> <p>ii. Mengasosiasi</p> <p>kelompok berdiskusi merumuskan informasi tentang macam-macam Ras manusia, contohnya dengan cara menemukan pasangan informasi dari kartu-kartu pesan yang telah disiapkan guru.</p> <p>iii. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Setiap kelompok mempresentasikan hasil rumusannya di depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain.</li> <li>2) Guru memotivasi peserta didik yang kurang berpartisipasi aktif.</li> <li>3) Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat laporan hasil tugasnya setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain</li> </ol> <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan umpan balik positif dengan memberi hadiah kepada siswa yang benar mencocokkan kartu pasangan tersebut.</li> <li>2. Guru memberi penguatan materi dengan menayangkan materi pembelajaran disertai penjelasan</li> <li>3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari</li> </ol>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>I. Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/ simpulan atas materi yang telah dipelajari</li> </ol>	20 menit



Keterangan skor 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik

Skor maksimal = 15

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (15)}} \times \text{nilai maksimal (10)}$$

**LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN HASIL DISKUSI**

No	Nama siswa	ASPEK PENILAIAN/SKOR											Skor Perolehan	Nilai	
		Kerapian Laporan			Sistematika Laporan			Ketepatan Materi							
		1	2	3	1	2	3	1	2	3					
	Kelompok : .....														
1															
2															
...															

Keterangan skor 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik

Skor maksimal = 9

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (9)}} \times \text{Nilai Maksimal (10)}$$

Skor maksimal (9)

**LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN HASIL TUGAS TIDAK TERSTRUKTUR**

No	Nama siswa	ASPEK PENILAIAN/SKOR															Skor Perolehan	Nilai
		Kerapian Laporan			Sistematika Laporan			Jumlah Kasus			Ketepatan kasus			Kesesuaian Argumen				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1																		
2																		
...																		

Keterangan skor 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik

Skor maksimal = 15

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (15)}} \times \text{nilai maksimal (10)}$$

Sleman, Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,



Dra. Rosmeri Purba

Meri Handayani

NIP. 19670504 199303 2 006

NIM. 13413244026

Lampiran kartu Pasanangan:

Soal

Jawaban

**Malayan/Melayu Mongoloid**

Ciri-cirinya adalah rambut ikal atau lurus dan muka bulat

**Asiatik Mongoloid (Ras Asia Utara)**

Ciri fisik wajah relative oval, bermata sipit dengan bola mata hitam kecoklatan dan berkulit putih

**American Mongoloid**

Ciri-ciri fisik, hidung mancung, kulit putih kemerahan, mata sedang dengan bola mata berwarna kebiru-biruan.

**Kaukasoid Nordik  
(*Nordic Caucasoid*)**

Berpostur tubuh tinggi, rambut keemasan, mata biru, bentuk muka lonjong atau oval.

**Kaukasoid Mediterania  
(*Mediteran Caucasoid*)**

Berpostur tubuh lebih pendek dari Nordik, rambut cokelat dan hitam, mata cokelat, bentuk muka bulat.

**Kaukasoid Alpin**  
*(Alpin Caucasoid)*

Memiliki tinggi badan yang lebih pendek daripada Nordik dan Mediterania, serta memiliki bahu yang lebih kecil.

**Kaukasoid Indik**  
*(Indic Caucasoid)*

Berpostur tubuh lebih pendek, warna kulit kuning dan coklat sehingga lebih mirip dengan ras Mongoloid

**African Negroid**  
*(Benua Afrika)*

Berpostur tubuh kekar dan tinggi, kulit hitam pekat, rambut hitam keriting, bentuk muka bulat atau tebal.

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### **RPP. NO. 03 KD 1. Mendeskripsikan Bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.**

Nama Sekolah	: SMAN 1 TEMPEL
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XI/1
Standar Kompetensi	:1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial
Kompetensi Dasar	:1.1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk stuktur sosial dalam fenomena kehidupan.
Indikator	: 1. Mengidentifikasi diferensiasi etnis, dan Klan 2. Mengidentifikasi diferensiasi Agama, jenis Kelamin, dan Profesi
Alokasi Waktu	: 6x 45 menit (3x Pertemuan)

#### **C. Tujuan Pembelajaran**

**Setelah melakukan kegiatan pengamatan, diskusi, presentasi (Kegiatan Pembelajaran) Peserta didik dapat :**

##### **Pertemuan 3 dan 4 ( 4 x 45 menit )**

Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam Ras penting didunia.

**Setelah melakukan pembelajaran peserta didik memiliki karakter dan budaya : Kerja keras, jujur , saling menghargai, inovatif.**

#### **D. Materi Ajar**

**Pertemuan ke-3 dan ke-4**

## **1. Diferensiasi Etnis atau Suku Bangsa**

Suku Bangsa adalah golongan sosial yang dibedakan dari golongan-golongan sosial lainnya karena mempunyai ciri-ciri yang paling mendasar dan umum yang berkaitan dengan asal-usul serta kebudayaannya. Menurut Koentjaraningrat, suku bangsa adalah suatu golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas atas kesatuan kebudayaan. Penentuan seseorang menjadi suatu anggota suku bangsa tertentu adalah faktor kelahiran atau keturunan

Suku bangsa yang beraneka ragam di Indonesia juga berkaitan dengan keanekaragaman budayanya yang meliputi perbedaan adat istiadat, religi, bahasa, dan kesenian. Namun, dengan banyaknya suku bangsa di Indonesia, terdapat persamaan-persamaan yang mendasar antara lain berikut:

- a. Kehidupan sosial yang berdasarkan kekeluargaan
- b. Hukum adat
- c. Sistem hak milik tanah
- d. Kekerabatan, adat perkawinan dan persekutuan bermasyarakat.

Lima ciri pengelompokan suku bangsa adalah sebagai berikut:

2. Bahasa/Dialek yang memelihara keakraban dan kebersamaan di antara warga suku bangsa.
3. Pola-pola sosial kebudayaan (adat istiadat, cita-cita dan ideologi)
4. Ikatan sebagai satu kelompok
5. Kecenderungan menggolongkan diri ke dalam kelompok asli
6. Perasaan keterikatan kelompok karena kekerabatan/ genealogis dan kesadaran

## **B. Diferensiasi berdasarkan Klan**

Klan merupakan suatu satuan sosial yang para anggotanya memiliki hubungan kekerabatan. Dengan demikian, kesatuan klan didasarkan atas hubungan darah atau keturunan (genealogis). Biasanya klan atau kelompok kekerabatan ditarik berdasarkan garis keturunan (unilateral). Kelompok kekerabatan yang didasarkan pada garis keturunan dari pihak bapak dikenal dengan istilah patrilineal, sedangkan kelompok kekerabatan yang didasarkan pada garis keturunan dari pihak ibu dikenal dengan istilah matrilineal.

Kelompok kekerabatan banyak dijumpai dalam kehidupan bangsa Indonesia. Klan-klan yang ada dalam kehidupan masyarakat Batak disebut dengan marga, seperti Marga Simanjuntak, Marga Hutabarat, Marga Harahap, Marga Hutagalung, Marga Hutauruk, dan lain sebagainya. Masyarakat Minangkabau juga mengenal sistem klan yang disebut dengan kampuang.

Klan berhubungan dengan latar belakang keturunan yang tergabung dalam keluarga luas, baik berdasarkan garis keturunan wanita (matrilineal) maupun laki-laki (patrileneal) atau keduanya. Klan merupakan suatu organisasi sosial yang khusus menghimpun anggotanya berasal dari satu keturunan yang sama sehingga klanakan memiliki struktur sosial tersendiri yang secara khusus untuk memperkokoh ikatan kekerabatan di antara mereka.

Orang-orang yang terhimpun dalam suatu klan dapat diketahui dari nama belakang (nama keluarga) yang mereka pakai seperti yang dimiliki oleh masyarakat Batak, tetapi terdapat juga anggota sebuahklan yang dapat dikenali dari lambang-lambang yang dipasang dirumah atau perilaku khusus yang hanya berlaku bagi suatu klan. Klan di Indonesia merupakan warisan budaya yang diturunkan oleh pendahulu mereka.

Tidak semua orang Indonesia memiliki klan karena di antara mereka banyak yang tidak memperhitungkan latar belakang atau asal keturunan. Adanya perkawinan antarsuku bangsa dapat memperlemah kedudukan seseorang dalam keanggotaan suatu klan, dan yang bersangkutan dapat saja membentuk suatu struktur sosialbaru yang berbeda dari klan.

Dari uraian tersebut kita dapat mengidentifikasi, bahwa ciri-ciri klan adalah sebagai berikut.

1. Ikatan kekerabatannya berdasarkan persamaanleluhur atau pertalian darah.
2. Hubungan antaranggota sangat erat.
3. Pemilihan pasangan hidup diatur menurut prinsipendogami (pemilihan pasangan di dalam klan).
4. Merupakan kelompok kerja sama abadi.

Klan-klan yang ada dalam masyarakat menganut sistem kekerabatan yang berbeda-beda. Sistem kekerabatan yang umum berlaku ada tiga macam, yaitu patrilineal, matrilineal, dan bilateral atau parental.

1. Sistem Kekerabatan Patrilineal. Sistem kekerabatan patrilineal adalah sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari pihak ayah atau laki-laki. Di negara kita, sistem kekerabatan ini antara lain dianut oleh masyarakat Batak.

2. Sistem Kekerabatan Matrilineal. Sistem kekerabatan matrilineal adalah sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari pihak perempuan atau ibu. Di negara kita, sistem kekerabatan ini antara lain dianut oleh masyarakat Minangkabau
3. Sistem Kekerabatan Bilateral atau Parental. Sistem kekerabatan bilateral adalah sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari kedua belah pihak, baik dari laki-laki atau ayah maupun dari perempuan atau ibu. Di negara kita, sistem kekerabatan ini antara lain dianut oleh masyarakat Jawa.

Klan (Clan) sering juga disebut kerabat luas atau keluarga besar. Klan merupakan kesatuan keturunan (genealogis), kesatuan kepercayaan (religiomagis) dan kesatuan adat (tradisi). Klan adalah sistem sosial yang berdasarkan ikatan darah atau keturunan yang sama umumnya terjadi pada masyarakat unilateral baik melalui garis ayah (patrilineal) maupun garis ibu (matrilineal).

Klan atas dasar garis keturunan ayah (patrilineal) antara lain terdapat pada:

- Masyarakat Batak (dengan sebutan Marga)

Marga Batak Karo : Ginting, Sembiring, Singarimbun, Barus, Tambun,

Paranginangin; Marga Batak Toba : Nababan, Simatupang, Siregar; Marga

Batak Mandailing : Harahap, Rangkuti, Nasution, Batubara, Daulay.

- Masyarakat Minahasa (klannya disebut Fam) antara lain : Mandagi, Lasut,

Tombokan, Pangkarego, Paat, Supit.

- Masyarakat Ambon (klannya disebut Fam) antara lain : Pattinasarani, Latuconsina, Lotul, Manuhutu, Goeslaw.

- Masyarakat Flores (klannya disebut Fam) antara lain : Fernandes, Wangge, Da Costa, Leimena, Kleden, De- Rosari, Paeira.

Klan atas dasar garis keturunan ibu (matrilineal) antara lain terdapat pada masyarakat Minangkabau, Klannya disebut suku yang merupakan gabungan dari kampung-kampung. Nama-nama klan di Minangkabau antara lain : Koto, Piliang, Chaniago, Sikumbang, Melayu, Solo, Dalimo, Kampai, dsb.

Masyarakat di Flores, yaitu suku Ngada juga menggunakan sistem Matrilineal

Masyarakat Indonesia memiliki banyak keragaman dan perbedaan. Sebagai contohnya keragaman agama, ras, etnis, pekerjaan, budaya, maupun jenis kelamin. Tidak dapat dimungkiri keragaman ini menjadi potensi pokok munculnya konflik di Indonesia.

### C. Diferensiasi berdasarkan Agama

Suatu bentuk pengelompokan masyarakat berdasarkan perbedaan agama yang dianut oleh seseorang. Berdasarkan agama yang dipeluk oleh seseorang atau kelompok, maka manusia dapat dibedakan atas golongan-golongan agama. Misalnya kelompok masyarakat penganut agama Islam dinamakan golongan Islam. Begitu pula dengan golongan Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu.

Ada 5 ciri agama-agama besar di dunia adalah sebagai berikut:

- a. Mempercayai adanya suatu kekuatan adikodrati
- b. Adanya Doktrin (ajaran) untuk menuju keselamatan
- c. Adanya ketentuan yang mengatur hubungan antarsesama manusia serta antara manusia serta antara manusia dan tuhan.
- d. Penyampaian ajaran moral dengan menggunakan kisah-kisah yang tertulis dalam kitab suci
- e. Adanya upacara dan ritual tertentu.

Terdapat dua dimensi dalam agama yaitu sebagai berikut:

3. dimensi lahiriah agama meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Ikatan orang percaya
  - b) Rumusan kepercayaan dan ajaran
  - c) Upacara-upacara
  - d) Cara hidup
  - e) Kegiatan-kegiatan agamawi
- b) Dimensi batiniyah agama, adalah kesadaran religius yang ada di dalam hati masing-masing individu manusia. Menurut Emile Durkheim, agama adalah suatu sistem kepercayaan beserta praktiknya, berkenaan dengan hal-hal yang sakral yang menyatukan pengikutnya dalam satu komunitas moral. Agama berisi tentang:
1. Sesuatu yang dianggap sakral, melebihi kehidupan duniawi dan menimbulkan rasa kekaguman dan penghormatan

2. Sekumpulan kepercayaan tentang hal yang dianggap sakral
3. Penegasan kepercayaan dengan melaksanakan ritual, yaitu aktivitas keagamaan.
4. Sekumpulan kepercayaan yang ikut dalam ritual yang sama.

#### D. Diferensiasi sosial berdasarkan jenis kelamin

Suatu bentuk pengelompokan masyarakat dilihat berdasarkan perbedaan jenis kelamin yang dimiliki seseorang. Jenis kelamin merupakan kategori sosial yang diperoleh manusia sejak lahir. Para Sosiolog berkeyakinan bahwa secara biologis pria tidak lebih tinggi daripada wanita dalam merebut kesempatan yang berhubungan dengan ekonomi, hak istimewa, dan prestise.

#### E. Diferensiasi sosial berdasarkan profesi

Suatu bentuk pengelompokan masyarakat berdasarkan diferensiasi jenis profesi atau pekerjaan yang ditekuni oleh seseorang. Profesi akan terbentuk kalau berbagai kelompok hanya mengerjakan satu tugas tertentu. Di masyarakat dapat dijumpai berbagai macam profesi seperti petani, nelayan, peternak, tukang, dokter dan sebagainya.

### III. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Kooperatif learning
2. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, presentasi.
3. Media pembelajaran : power point

### IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### Pertemuan ke-3

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan: a. Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti	10 menit

	<p>pembelajaran.</p> <p>b. Apersepsi:</p> <p>Guru bertanya jawab tentang materi pada pertemuan yang lalu .yaitu tentang macam-macam ras didunia.</p> <p>c. Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>d. Guru menyampaikan cakupan materi, rancangan kegiatan, dan teknik penilaian yang akan dilakukan.</p> <p>D. Guru memberi motivasi untuk mempelajari materi berikutnya dengan menyaksikan gambar peristiwa yang merupakan fakta yang selalu berkembang dalam kehidupan sehari-hari</p>	
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Eksplorasi</p> <p>1) Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati temannya yang sedang presentasi mengenai salah satu suku yang ada di Indonesia.</p> <p>1. Menanya</p> <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk kelompok yang sedang presentasi.</p> <p>3) Menggali informasi</p> <p>Peserta didik yang tidak lagi presentasi, boleh mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi.</p> <p>b.Elaborasi</p> <p>4) Mengasosiasi</p> <p>Kelompok berdiskusi merumuskan jawaban dari pertanyaan yang sudah diajukan.</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil Tugasnya di</p>	65 menit

	<p>depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain</p> <p>b. Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat laporan hasil tugasnya setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>a. Guru melakukan umpan balik positif dengan memberi pujian pada hasil presentasi peserta didik.</p> <p>b. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari.</p> <p>c. Guru membantu mencari pemecahan permasalahan dalam kelompok kesulitan siswa.</p> <p>d. Guru memberi motivasi kepada siswa yang kurang aktif</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1) Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/ simpulan atas materi yang telah dipelajari.</p> <p>2) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi/ penilaian atas kegiatan / pengalaman belajar yang telah dilakukan.</p> <p>3) Guru menginformasikan materi dan kegiatan yang akan dipelajari berikutnya, yaitu tentang diferensiasi Agama, Profesi, Gender/Jenis Kelamin</p> <p>4) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.</p>	15 menit

Pertemuan ke 4

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <p>a. Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.</p> <p>b. Apersepsi:</p> <p>Guru bertanya jawab tentang materi pada pertemuan yang lalu yaitu tentang suku-suku yang sudah dipresentasikan oleh peserta didik.</p> <p>c. Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>d. Guru menyampaikan cakupan materi, rancangan kegiatan, dan teknik penilaian yang akan dilakukan.</p> <p>e. Guru memberi motivasi untuk mempelajari materi berikutnya dengan menyaksikan gambar peristiwa yang merupakan fakta yang selalu berkembang dalam kehidupan sehari-hari</p>	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>1) Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati powerpoint yang ditampilkan di layar LCD.</p> <p>2) Menanya</p> <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan dari hasil hasil pengamatannya.</p> <p>3) Menggali informasi</p> <p>b) Peserta didik mencari informasi mengenai materi diferensiasi berdasarkan agama, profesi, jenis</p>	65 menit

	<p>kelamin/Gender dan asal daerah.</p> <p>b.Elaborasi</p> <p>4) Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan materi diferensiasi Agama, profesi, Jenis Kelamin/Gender dan Asal Daerah.</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>A. Setiap kelompok mempresentasikan hasil Tugasnya di depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain</p> <p>B. Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat laporan hasil tugasnya setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Guru melakukan umpan balik positif dengan memberi pujian pada hasil presentasi peserta didik.</p> <p>2) Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari</p> <p>3) Guru membantu mencari pemecahan permasalahan dalam kelompok kesulitan siswa</p> <p>4) Guru memberi motivasi kepada siswa yang kurang aktif</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1) Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/ simpulan atas materi yang telah dipelajari</p> <p>2) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi/ penilaian atas kegiatan / pengalaman belajar yang telah dilakukan.</p> <p>3) Guru menginformasikan materi dan kegiatan yang akan dipelajari berikutnya, yaitu tentang diferensiasi Agama, Profesi,Gender/Jenis Kelamin</p> <p>4) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.</p>	15 menit

--	--	--

Pertemuan ke 5

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <p>a. Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.</p> <p>b. Apersepsi:</p> <p>Guru bertanya jawab tentang materi pada pertemuan yang lalu yaitu tentang etnis/suku bangsa dan klan.</p> <p>c. Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>d. Guru menyampaikan cakupan materi, rancangan kegiatan, dan teknik penilaian yang akan dilakukan.</p> <p>e. Guru memberi motivasi untuk mempelajari materi berikutnya dengan menyaksikan gambar peristiwa yang merupakan fakta yang selalu berkembang dalam kehidupan sehari-hari</p>	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <p>1) Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati gambar-gambar yang ditampilkan pada layar LCD mengenai diferensiasi berdasarkan Agama, profesi, dan Jenis Kelamin/ Gender.</p> <p>Penanya</p> <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai hasil dari pengamatannya.</p>	65 menit

	<p>3) Menggali informasi</p> <p>Peserta didik menggali informasi mengenai materi tentang diferensiasi berdasarkan agama, profesi, dan jenis kelamin/gender.</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>4) Mengasosiasi</p> <p>Kelompok berdiskusi merumuskan jawaban dari pertanyaan yang sudah diajukan.</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil Tugasnya di depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain</p> <p>b) Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat laporan hasil tugasnya setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Guru melakukan umpan balik positif dengan memberi pujian pada hasil presentasi peserta didik.</p> <p>2) Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari</p> <p>3) Guru membantu mencari pemecahan permasalahan dalam kelompok kesulitan siswa</p> <p>4) Guru memberi motivasi kepada siswa yang kurang aktif</p>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>1) Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/ simpulan atas materi yang telah dipelajari</p> <p>2) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi/ penilaian atas kegiatan / pengalaman belajar yang telah dilakukan.</p> <p>3) Guru menginformasikan materi dan kegiatan yang akan dipelajari berikutnya, yaitu tentang diferensiasi Agama, Profesi, Gender/Jenis</p>	15 menit

	<p>Kelamin</p> <p>4) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.</p>	
--	---	--

## V. Sumber/Bahan Pembelajaran

10. Buku Sosiologi Erlangga ESIS SMA Kelas XI
11. Buku Sosiologi Yudhistira SMA Kelas XI
12. Buku LKS
13. Media internet
14. Buku – buku yang relevan

## VI. Penilaian

1. Teknik Penilaian: Penilaian proses diskusi (sikap), Penilaian Tugas, dan Penilaian Tertulis (pengetahuan)
2. Penilaian akhir (pengetahuan) ditentukan 70% dari tes tertulis dan 30% nilai tugas
3. Instrumen Kegiatan Kelompok Terstruktur :
 

Membuat powerpoint yang berisikan Salah satu suku yang ada di Indonesia. Sumber referensi yang digunakan Internet, buku atau yang lainnya.

**LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN PROSES DISKUSI**

**(Penilaian Nilai Karakter )**

No	Nama siswa	ASPEK PENILAIAN/SKOR																
		Partisipasi			Menghargai pendapat			Inisiatif			Penguasaan materi			Kerjasama			Skor Perolehan	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1																		
2																		
...																		

Keterangan skor 1 = kurang, 2 =cukup, 3 = baik

Skor maksimal = 15

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (15)}} \times \text{nilai maksimal (10)}$$

**LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN HASIL DISKUSI**

No	Nama siswa	ASPEK PENILAIAN/SKOR										Skor Perolehan	Nilai
		Kerapian Laporan			Sistematika Laporan			Ketepatan Materi					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	Kelompok : 1												
1													
2													
...													



1																	
2																	
...																	

Keterangan skor 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik

Skor maksimal = 15

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (15)}} \times \text{nilai maksimal (10)}$$

Sleman, Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,




Dra. Rosmeri Purba

Meri Handayani

NIP. 19670504 199303 2 006

NIM. 13413244026

## ***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)***

Nama Sekolah : SMA N 1 TEMPEL  
Jurusan : IPS  
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI  
Kelas/ Semester : XI / Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Alokasi Waktu : 1 x tatap muka ( 2 x 45 menit )

### ***Standar Kompetensi***

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

### **Kompetensi Dasar**

1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

### **Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Mengidentifikasi Pengaruh dari Diferensiasi Sosial dalam masyarakat

### **Pendidikan Karakter Budaya Bangsa**

Nilai-nilai yang ditanamkan untuk memperkuat karakter budaya bangsa adalah :

- Demokratis, yaitu cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
- Cinta damai, yaitu sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat Mengidentifikasi Pengaruh dari diferensiasisosial

### **B. Materi Pokok Pembelajaran**

### a) Kemajemukan Sosial

Kemajemukan sosial merupakan keberagaman kelompok dengan karakteristik yang berbeda-beda meliputi ras, suku bangsa/etnis, klan, agama dan lain-lain.

Kemajemukan sosial di Indonesia disebabkan oleh faktor-faktor berikut:

- a) Indonesia secara geografis merupakan sebuah negara kepulauan. Hal tersebut akan melahirkan berbagai ragam budaya sesuai dengan pulau yang mereka diami.
- b) Indonesia terletak pada jalur pelayaran dunia yaitu antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya amalgamasi dan asimilasi di antara penduduk asli dan kaum pendatang atau antarkaum pendatang sendiri.
- c) Perbedaan Iklim antardaerah menyebabkan perbedaan mata pencaharian penduduknya. Contoh: penduduk yang tinggal di wilayah beriklim dingin, misalnya di pegunungan cenderung bermata pencaharian sebagai petani.

### a) Heterogenitas

Heterogenitas adalah keberagaman atau perbedaan profesi dan jenis kelamin.

### b) Interseksi

Interseksi merupakan persilangan keanggotaan warga masyarakat dalam kelompok-kelompok sosial akibat keterbukaan dalam sistem diferensiasi sosial.

Contohnya:

Pak asep adalah orang sunda yang **memeluk agama islam** yang berpendidikan **sarjana** bekerja sebagai tukang bakso.

Pak warno adalah orang jawa yang **memeluk agama islam** yang berpendidikan **sarjana** bekerja sebagai tukang tahu bulat.

Kesimpulannya: Pak asep dan pak warno memeluk agama islam dan berpendidikan sarjana.

### c) Konsolidasi Sosial

Konsolidasi sosial merupakan tumpang tindihnya keanggotaan warga masyarakat karena keterbukaan dalam sistem diferensiasi sosial.

**d) Primordialisme**

Primordialisme merupakan paham atau pandangan yang menunjukkan sikap berpegang teguh pada hal-hal yang sejak semula melekat pada diri Individu.

**e) Etnosentrisme**

Sikap yang menilai kebudayaan masyarakat lain dengan menggunakan ukuran-ukuran yang berlaku dimasyarakatnya.

**f) Politik aliran (Sektarian)**

Politik aliran merupakan keadaan di mana sebuah kelompok atau organisasi tertentu dikelilingi oleh sejumlah organisasi massa, baik formal maupun informal, misalnya partai politik PKB dikelilingi oleh ormas-ormas tertentu.

**C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- 4. Pendekatan : kooperatif learning
- 5. Metode : Ceramah, diskusi, everyone is teacher here
- 6. Media : papan tulis, powerpoint

**D. Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan ke-6**

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1	<b>Kegiatan Awal/ Pembuka</b> a) Guru membuka pelajaran dengan salam & berdoa. b) Guru melakukan presensi kehadiran siswa. c) Guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya d) Apersepsi: guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya. e) Motifasi: guru memberikan dorongan pada siswa		<b>15 MENIT</b>

	f) Guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran		
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>(1) Eksplorasi</b></p> <p><b>1. Mengamati</b></p> <p>a. Peserta didik menyimak materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p><b>2. Menanya</b></p> <p>Peserta didik menyanyakan materi yang telah disampaikan</p> <p><b>3. Mencoba</b></p> <p>a. Peserta didik membaca buku teks mengenai metode sosiologi dan realitas budaya.</p> <p>b. Peserta didik membaca dari berbagai referensi untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh diferensiasi sosial dalam masyarakat</p> <p><b>(2) Elaborasi</b></p> <p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <p>a. Guru membagi kan selebaran kertas.</p> <p>b. Masing masing siswa menuliskan pertanyaan terkait Pengaruh Difrensiasi sosial dalam masyarakat.</p> <p>c. Siswa mengumpulkan pertanyaan yang sudah dituliskan</p> <p>d. Guru mengacak soal soal yang telah di kumpulann dan dikembalikan secara acak pada siswa</p> <p><b>(3) Konfirmasi</b></p> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <p>a) Guru menunjuk siswa untuk membacakan pertanyaan yang mereka dapat, kemudian siswa tersebut diminta untuk menjawab pertanyaan yang ia bacakan dan</p>		<b>60 MENIT</b>

	<p>menjelaskan kepada teman-temannya secara singkat.</p> <p>b) Setelah siswa tersebut selesai menjawab dan menjelaskan, siswa boleh menunjuk temannya untuk bergantian membaca dan menjawab pertanyaan selanjutnya.</p> <p>c) Guru memberikan reward berupa pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dan menjelaskan kepada teman-temannya dengan baik dan benar</p>		
3	<p><b>Kegiatan Akhir/ Penutup</b></p> <p>(a) Evaluasi : peserta didik menyimpulkan materi</p> <p>(b) Guru menanyakan pengalaman menjadi pengajar</p> <p>(c) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan</p> <p>(d) Guru menutup pembelajaran dengan salam</p>		<b>15 MENIT</b>

#### **E. Sumber Belajar**

15. Buku Sosiologi Erlangga ESIS SMA Kelas XI
16. Buku sosiologi sewu (srikandi empat widya utama) kelas XI
17. LKS sosiologi
18. Buku – buku yang relevan

#### **F. Penilaian**

1. Teknik Penilaian: Penilaian proses diskusi (sikap), Penilaian Tugas, dan Penilaian Tertulis (pengetahuan)
2. Bobot penilaian akhir (pengetahuan) ditentukan 70% dari tes tertulis dan 30% nilai tugas
3. Instrumen Tugas Terstruktur :

Mengerjakan LKS Uji Kompetensi 2 Halaman 15

**LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN HASIL TUGAS TIDAK TERSTRUKTUR**

No	Nama siswa	ASPEK PENILAIAN/SKOR																
		Bentuk Laporan			Sistematika Laporan			Jumlah Kasus			Ketepatan kasus			Kesesuaian Argumen			Skor Perolehan	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1																		
2																		
...																		

Keterangan skor 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik

Skor maksimal = 15

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (15)}} \times \text{nilai maksimal (10)}$$

Sleman, Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,




Dra. Rosmeri Purba

Meri Handayani

NIP. 19670504 199303 2 006

NIM. 13413244026

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 TEMPEL
Kelas/ Program	: XI/1
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

### a. Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

### b. Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

### c. Indikator :

- 2) Mendefinisikan pengertian stratifikasi sosial
- 3) Mengidentifikasi dasar-dasar stratifikasi

### d. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik diharapkan mampu menjelaskan dan mendefinisikan stratifikasi sosial, dan mengidentifikasi dasar-dasar stratifikasi

## E. Materi Pembelajaran

### a) Stratifikasi Sosial

Dalam setiap masyarakat selalu ditemukan perbedaan, baik perbedaan di antara individu-individu maupun perbedaan di antara kelompok-kelompok yang terhimpun di dalamnya. Perbedaan itu tercermin pada pemilikan atau penguasaan kekayaan, *prestige* (hak-hak istimewa), dan kekuasaan. Ketika perbedaan tersebut berkembang berlapis-lapis dan membentuk hierarki, kemudian terciptalah stratifikasi sosial.

## 2. Dasar-dasar Pembentukan Stratifikasi Sosial

Ukuran atau kriteria yang biasanya dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam stratifikasi sosial tersebut adalah:

a) Ukuran kekayaan

Barang siapa memiliki kekayaan paling banyak, akan menempati pelapisan teratas. kekayaan tersebut misalnya dapat dilihat dari bentuk rumah, mobil pribadi, cara berpakaian serta jenis bahan yang dipakai, kebiasaan atau cara berbelanja.

b) Ukuran kekuasaan

Barang siapa yang memiliki kekuasaan atau mempunyai wewenang tersebut akan menempati pelapisan yang tinggi dalam stratifikasi sosial masyarakat yang bersangkutan.

c) Ukuran kehormatan

Orang yang dihormati dan disegani akan berada dalam stratifikasi atas dan ini biasanya terdapat pada masyarakat yang masih tradisional. Misalnya, orang tua yang dianggap berjasa dalam masyarakat atau kelompoknya. Ukuran kehormatan biasanya lepas dari ukuran-ukuran kekayaan dan kekuasaan.

d) Ukuran ilmu pengetahuan

Digunakan sebagai salah satu faktor atau dasar pembentukan pelapisan sosial di dalam masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

Keempat ukuran itu tidak bersifat limitif, artinya masih ada ukuran lain yang dapat dipergunakan dalam kriteria penggolongan stratifikasi sosial dalam masyarakat, namun ukuran di ataslah yang paling banyak digunakan sebagai dasar pembentukan stratifikasi sosial.

## F. Strategi dan Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Kooperatif Learning
- 2) Metode Pembelajaran : *talking stick, ceramah*
- 1) Alat/bahan : Papan tulis, Spidol,

## G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1	<b>Kegiatan Awal/ Pembuka</b> a. Guru membuka pelajaran dengan salam & berdoa b. Guru melakukan presensi kehadiran siswa		

	<p>c. Guru menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>d. Apersepsi: guru menanyakan pengalaman sosiologi.</p> <p>e. Motifasi: guru memberikan dorongan pada siswa</p> <p>f. Guru menyampaikan informasi dan tujuan pembelajaran</p>		<b>15 MENIT</b>
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>a. Eksplorasi</b></p> <p><b>1) Mengamati</b></p> <p>a. Peserta didik menyimak metode dalam sosiologi dan konsep realitas budaya.</p> <p>b. Siswa mengeksplorasi Pengetahuan terkait metode dan realitas kebudayaan</p> <p><b>2) Menanya</b></p> <p>Peserta didik menanyakan materi yang telah disampaikan.</p> <p><b>3) Mencoba</b></p> <p>Peserta didik membaca dan menuliskan dasar dasar stratifikasi sosial dari berbagai referensi buku, internet dan sebagainya.</p> <p><b>b. Elaborasi</b></p> <p><b>4) Mengasosiasi</b></p> <p>a) Guru meminta tugas yang telah diberikan.</p> <p>b) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu peserta didik.</p> <p>c) Peserta didik menyanyikan lagu daerah.</p> <p>d) Guru memberhentikan nyanyian siswa.</p> <p>1. Masing masing siswa menuliskan pertanyaan terkait realitas budaya</p> <p>2. Siswa mengumpulkan pertanyaan yang sudah dituliskan</p> <p>3. Guru mengacak soal soal yang telah di kumpulann dan dikembalikan secara acak pada siswa</p>		<b>60 MENIT</b>



d.	D								
e.	Dst.								

Keterangan pengisian skor :

- 4. Sangat tinggi
- 3. Tinggi
- 2. Cukup tinggi
- 1. Kurang

Sleman, Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,




Dra. Rosmeri Purba

Meri Handayani

NIP. 19670504 199303 2 006

NIM. 13413244026

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMA N 1 TEMPEL  
Jurusan : IPS  
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI  
Kelas/ Semester : XI / Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2016/2017  
Alokasi Waktu : 1 x tatap muka ( 2 x 45 menit )

### ***Standar Kompetensi***

1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

### **Kompetensi Dasar**

1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

### **Indikator Pencapaian Kompetensi**

#### **Pertemuan ke-8 :**

- A. Mengidentifikasi Unsur-unsur stratifikasi sosial
- B. Mengidentifikasi Sifat stratifikasi sosial

#### **Pendidikan Karakter Budaya Bangsa**

Nilai-nilai yang ditanamkan untuk memperkuat karakter budaya bangsa adalah :

1. Demokratis, yaitu cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
2. Cinta damai, yaitu sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya

### **3. Tujuan Pembelajaran**

#### **Pertemuan ke-8 :**

- Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur stratifikasi sosial.
- Melalui kegiatan mengamati, menanya, menggali informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat mengidentifikasi sifat stratifikasi sosial.

#### 4. Materi Pokok Pembelajaran

##### Pertemuan ke-8 :

##### 1. Unsur-unsur yang terdapat dalam struktur sosial

###### A. Status sosial

Status sosial merupakan kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat, meliputi keseluruhan posisi sosial yang terdapat dalam suatu kelompok besar masyarakat, dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi. Status terdiri atas:

- 1) Ascribed status (didapatkan dari kelahiran). Merupakan kedudukan yang diperoleh seseorang melalui kelahiran. Misalnya kedudukan anak seorang bangsawan diperoleh karena ia dilahirkan dari orang tua yang berdarah bangsawan.
- 2) Achieved status (melalui usaha-usahanya sendiri). Merupakan status atau kedudukan seseorang yang diperoleh melalui usaha-usaha yang disengaja. Misalnya, setiap orang bisa menjadi dokter, asal dia memenuhi persyaratan untuk menjadi seorang dokter.
- 3) Assigned status (karena telah berjasa). Merupakan status yang diberikan kepada seseorang karena telah berjasa. Misalnya, gelar kehormatan yang diberikan kepada seseorang karena dianggap berjasa.

###### b. Peran sosial

Merupakan seperangkat harapan terhadap seseorang yang menempati suatu posisi atau status tertentu.

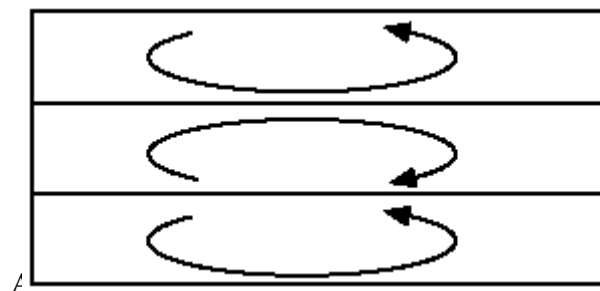
##### 1. Sifat Stratifikasi Sosial

Dilihat dari sifatnya, stratifikasi sosial dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu stratifikasi sosial tertutup, stratifikasi sosial terbuka dan stratifikasi sosial campuran.

###### 1. Stratifikasi Sosial Tertutup

Sistem ini membatasi kemungkinan seseorang untuk pindah dari satu lapisan ke lapisan yang lain, baik lapisan atas maupun lapisan bawah. Satu-satunya jalan untuk masuk menjadi anggota suatu lapisan hanyalah melalui kelahiran. Sebagai contoh adalah pelapisan pada masyarakat berkasta, pada masyarakat dengan sistem feodal atau pada masyarakat yang masih menggunakan kriteria ras sebagai dasar pelapisan sosialnya.

Bentuk stratifikasi sosial tertutup dapat digambarkan sebagai berikut:



stratifikasi sosial tertutup, berikut ini dikemukakan ciri-ciri masyarakat kasta di India:

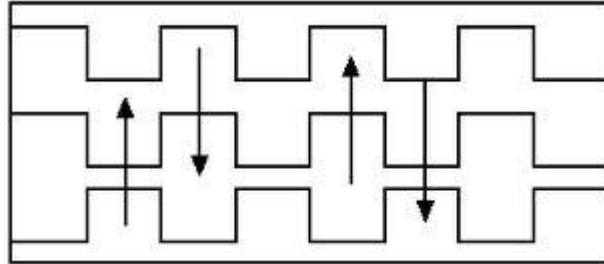
- Keanggotaan diperoleh melalui warisan dan kelahiran sehingga seseorang secara otomatis dan dengan sendirinya memiliki kedudukan seperti yang dimiliki oleh orang tuanya.
- Keanggotaan berlaku seumur hidup, oleh karena itu seseorang tidak mungkin mengubah kedudukannya, kecuali apabila dikeluarkan atau dikucilkan dari kastanya.
- Perkawinan bersifat endogami, artinya seseorang hanya dapat mengambil suami atau istri dari orang sekasta.
- Hubungan dengan kelompok-kelompok sosial (kasta) lain sangat terbatas.
- Kesadaran dan kesatuan suatu kasta, identifikasi anggota kepada kastanya, penyesuaian diri yang ketat terhadap norma-norma kasta, dan sebagainya.
- Kasta terikat oleh kedudukan yang secara tradisional telah ditentukan.
- Prestise suatu kasta benar-benar diperhatikan.

## 2. Stratifikasi Sosial Terbuka

Sistem ini memberikan kesempatan kepada anggota masyarakat untuk naik ke strata yang lebih tinggi karena kemampuan dan kecakapannya sendiri, atau turun (jatuh) ke strata yang lebih rendah bagi mereka yang tidak cakap dan kurang beruntung. Sistem ini lebih banyak memberikan rangsangan kepada setiap anggota masyarakat untuk maju dan berkembang. Contohnya pada masyarakat di negara

industri maju atau masyarakat pertanian yang telah mengalami modernisasi.

Bentuk stratifikasi sosial terbuka dapat digambarkan sebagai berikut:



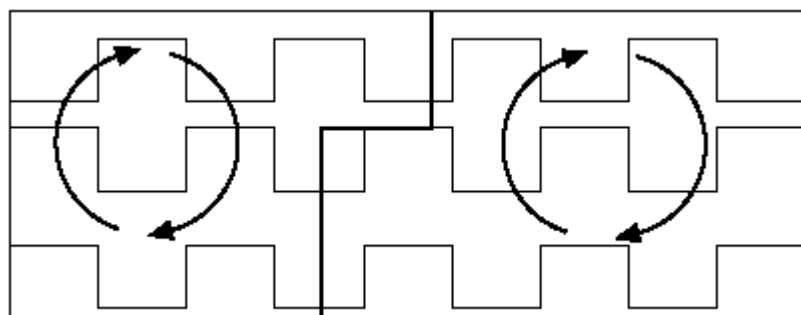
### 3. Stratifikasi Sosial Campuran

Dalam kenyataan sehari-hari, stratifikasi sosial tidak selalu bersifat tertutup dan terbuka, melainkan juga bersifat campuran antara keduanya, artinya ada kemungkinan di dalam suatu masyarakat terdapat unsur-unsur dari gabungan kedua sistem tersebut. Misalnya dalam bidang ekonomi menggunakan stratifikasi terbuka sedangkan pada bidang lain (seperti: penggunaan kasta) bersifat tertutup.

Contoh kasus:

Masyarakat Bali secara budaya terbagi dalam 4 kasta, yakni Brahmana, Satria, Waisya, dan Sudra, tetapi secara ekonomi lebih bersifat terbuka. Setiap orang tanpa memandang kasta dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi berdasarkan kemampuan dan kecakapannya. Jadi seseorang dari kasta Sudra dapat saja menjadi pengusaha sukses karena memiliki kemampuan berdagang yang baik.

Bentuk stratifikasi sosial campuran sebagai berikut:



## D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- 7. Pendekatan : Kooperatif learning
- 8. Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi
- 9. Media : Powerpoint

## E. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan ke-8

No	KooKegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>○Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.</li><li>○Apersepsi:  Guru bertanya jawab tentang materi yang akan dipelajari, yaitu tentang Dasar-dasar stratifikasi sosial</li><li>○Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li><li>○Guru menyampaikan cakupan materi, rancangan kegiatan, dan teknik penilaian yang akan dilakukan.</li><li>○Guru memberi motivasi untuk mempelajari materi berikutnya dengan menyaksikan gambar peristiwa yang merupakan fakta yang selalu berkembang dalam kehidupan sehari-hari</li></ul>	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Mengamati  Peserta didik mencari tugas yang diberikan melalui buku – buku / referensi kepustakaan tentang unsur-unsur dan sifat stratifikasi sosial.</li><li>2) Menanya  Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya.</li><li>3) Menggali informasi<ol style="list-style-type: none"><li>a) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok (setiap kelompok 4 anak) dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menemukan Unsur-unsur dan sifat-sifat stratifikasi sosial.</li></ol></li></ol>	65 menit

	<p>b) Peserta didik secara berkelompok menggali informasi dari berbagai sumber belajar untuk menyelesaikan tugasnya</p> <p>b.Elaborasi</p> <p>4) Mengasosiasi</p> <p>Kelompok berdiskusi merumuskan informasi tentang unsur-unsur dan sifat stratifikasi</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil rumusannya di depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain</p> <p>b. Guru memotivasi peserta didik yang kurang berpartisipasi aktif</p> <p>c. Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat laporan hasil tugasnya setelah mendapat tanggapan dari kelompok lain</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Guru melakukan umpan balik positif dengan memberi pujian pada hasil presentasi peserta didik.</p> <p>2) Guru memberi penguatan materi dengan menayangkan materi pembelajaran disertai penjelasan</p> <p>a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari</p> <p>4) Guru membantu mencari pemecahan permasalahan dalam kelompok kesulitan siswa</p> <p>5) Guru memberi motivasi kepada siswa yang kurang aktif</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/ simpulan atas materi yang telah dipelajari</li> <li>✓ Guru bersama peserta didik melakukan refleksi/ penilaian atas kegiatan / pengalaman belajar yang telah dilakukan.</li> <li>✓ Guru memberikan soal yang dikerjakan secara mandiri sebagai pengukuran akan pemahaman siswa mengenai</li> </ul>	15 menit



	Kelompok :														
	.....														
1															
2															
...															

Keterangan skor 1 = kurang, 2 =cukup, 3 = baik

Skor maksimal = 9

Nilai akhir =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Nilai Maksimal (10)}$

Skor maksimal (9)

### LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN HASIL TUGAS TIDAK TERSTRUKTUR

No	Nama siswa	ASPEK PENILAIAN/SKOR																	
		Bentuk Laporan			Sistematika Laporan			Jumlah Kasus			Ketepatan kasus			Kesesuaian Argumen			Skor Perolehan	Nilai	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1																			
2																			
...																			

Keterangan skor 1 = kurang, 2 =cukup, 3 = baik

Skor maksimal = 15

Nilai akhir =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal (15)}} \times \text{nilai maksimal (10)}$

Tempel, Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,




Dra. Rosmeri Purba

Meri Handayani

NIP. 19670504 199303 2 006

NIM. 13413244026



**Daftar Nilai Peserta didik kelas XI IPS 2**

**Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017**

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

Nomor		NAMA	Daftar Nilai					
Ur t	NIS		TUGAS			Rata- rata tugas	U. H 1	Perb aika n
			1	2	3			
1	2008	ADINDA MELLY YUNITA	90	100	70	86,66	67	75
2	2004	AGHFA RONI ROHMAN	80	100	70	83,33	65	75
3	2012	ALIF RIKO APRILIAN	90	100	80	90	69	75
4	2013	ALIFIA ULFAH MA'ARUFAH	80	70	80	76,66	63	75
5	2020	ANGGIT MAULUD DINA	75	70	80	75	63	75
6	2023	AQSHAL DHIMASTYAWAN VIRSYAPUTRA	80	100	80	86,66	70	75
7	2130	ARNETA WIDYA NUR HAPSARI	80	90	80	83,33	72	75
8	2029	BAYU WICAKSONO	75	80	80	78,33	70	75
9	2031	DASIH MAHASININGSIH	80	70	80	76,66	70	75
10	2039	DWIKY WIRA NUGRAHA	80	100	100	93,33	72	75
11	2044	FERNANDA SATRIAYUDHA PRADANA	80	100	80	86,66	64	75
12	2054	HESTI DWI SULISTIAWATI	75	100	80	85	71	75
13	2059	IRRA DIANYA TYARA	80	100	80	86,66	61	75
14	2070	MIFTAKHUL HUDA	85	100	80	88,33	64	75
15	2071	MUHAMMAD ALIEF FERDIANSYAH	80	100	80	86	60	75
16	2075	MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN	85	50	80	71,66	79	-
17	2077	MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE	80	95	80	85	54	75
18	2079	NAILA RAHMAWATI	75	70	80	75	63	75
19	2080	NASRULLAH DAVID BUDHIANA	80	95	80	85	75	-
20	2082	NOVEMIASTUTI ARUMSARI	80	90	80	83,33	76	-
21	2093	RAMA NOVAN SAPUTRA	80	50	100	76,66	81	-
22	2098	RIO SETIAWAN SWARNAJAYA	75	90	100	88,33	78	85
23	2099	RIRIN SUNDARI	90	100	70	86,66	71	75
24	2109	SHOFIA ALFRA DIANTINA	85	100	80	88,33	61	75
25	2111	STANISLAUS ADAM WIDYAN ABRAHAM	90	100	100	96,66	72	75
26	2114	TRI HASTUTI OKTAVIANI	80	100	80	86,66	64	75
27	2177	WIDHI SABIHISMAWAN	85	80	80	81,66	72	75
28	2120	YOGA PRATAMA PUTRA	75	70	80	75	40	-
29	2121	YOSAPAT PUTHUT WIJAYA	85	30	80	65	78	85
Paraf Guru								



## DAFTAR NILAI UJIAN

**Satuan Pendidikan** : SMA N I TEMPEL

**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1

**Mata Pelajaran** : SOSIOLOGI

**Kelas/Program** : XI IPS 2

**Tanggal Tes** : 1 SEPTEMBER 2016

**SK/KD** : Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.

<b>KKM</b>
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETER-ANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ADINDA MELLY YUNITA	P	18	12	36	33.0	69.0	Belum tuntas
2	AGHFA RONI ROHMAN	L	19	11	38	29.0	67.0	Belum tuntas
3	ALIF RIKO APRILIAN	L	18	12	36	35.0	71.0	Belum tuntas
4	ALIFIA ULFAH MA'RUF AH	P	16	14	32	33.0	65.0	Belum tuntas
5	ANGGIT MAULUD DINA	P	16	14	32	33.0	65.0	Belum tuntas
6	AQSHAL DHIMASTYAWAN VIRSYAPUTRA	L	18	12	36	36.0	72.0	Belum tuntas
7	ARNETA WIDYA NUR HAPSARI	P	18	12	36	38.0	74.0	Belum tuntas
8	BAYU WICAKSONO	L	16	14	32	40.0	72.0	Belum tuntas
9	DASIH MAHARSININGSIH	P	10	20	20	30.0	50.0	Belum tuntas
10	DWIKY WIRA NUGRAHA	L	16	14	32	40.0	72.0	Belum tuntas
11	FERNANDA SATRIAYUDHA PRADANA	L	17	13	34	32.0	66.0	Belum tuntas
12	HESTI DWI SULISTIAWAN	P	18	12	36	35.0	71.0	Belum tuntas
13	IRRA DIANYA TYARA	P	18	12	36	23.0	59.0	Belum tuntas
14	MIFTAKHUL HUDA	L	18	12	36	30.0	66.0	Belum tuntas
15	MUHAMMAD ALIEF FERDIANSYAH	L	17	13	34	28.0	62.0	Belum tuntas
16	MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN	L	12	18	24	33.0	57.0	Belum tuntas
17	MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE	L	19	11	38	18.0	56.0	Belum tuntas
18	NAILA RAHMAWATI	P	19	11	38	25.0	63.0	Belum tuntas
19	NASRULLAH DAVID BUDHIANA	L	22	8	44	33.0	77.0	Tuntas

20	NOVEMIASTUTI ARUMSARI	P	19	11	38	38.0	76.0	Tuntas
21	RAMA NOVAN SAPUTRA	L	23	7	46	35.0	81.0	Tuntas
22	RIO SETIAWAN SWARNAJAYA	L	19	11	38	40.0	78.0	Tuntas
23	RIRIN SUNDARI	P	18	12	36	35.0	71.0	Belum tuntas
24	SHOFIA ALFRA DIANTINA	P	18	12	36	25.0	61.0	Belum tuntas
25	STANISLAUS ADAM WIDYAN ABRAHAM	L	18	12	36	33.0	69.0	Belum tuntas
26	TRI HASTUTI OKTAVIANI	P	19	11	38	28.0	66.0	Belum tuntas
27	WIDHI SABIHISMAWAN	L	22	8	44	33.0	77.0	Tuntas
28	YOGA PRATAMA PUTRA	L	14	16	28	12.0	40.0	Belum tuntas
29	YOSAPAT PUTHUT WIJAYA	L	19	11	38	40.0	78.0	Tuntas

- Jumlah peserta test =	29	Jumlah Nilai =	1028	923	1951	
- Jumlah yang tuntas =	6	Nilai Terendah =	20.00	12.00	40.00	
- Jumlah yang belum tuntas =	23	Nilai Tertinggi =	46.00	40.00	81.00	
- Persentase peserta tuntas =	20.7	Rata-rata =	35.45	31.83	67.28	
- Persentase peserta belum tuntas =	79.3	Standar Deviasi =	5.29	6.57	9.04	

Guru Mata Pelajaran

Tempel, September 2016  
Mahasiswa PPL

Dra. Rosmeri Purba  
NIP. 19670504 199303 2 006

Meri Handayani  
NIM. 13413244026

## ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA N I TEMPEL  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1  
**Mata Pelajaran** : SOSIOLOGI  
**Kelas/Program** : XI IPS 2  
**Tanggal Tes** : 1 SEPTEMBER 2016  
**SK/KD** : Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.100	Tidak Baik	0.310	Sedang	ABE	Tidak Baik
2	0.119	Tidak Baik	0.172	Sulit	BD	Tidak Baik
3	0.126	Tidak Baik	0.586	Sedang	B	Tidak Baik
4	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
5	0.022	Tidak Baik	0.828	Mudah	-	Tidak Baik
6	0.101	Tidak Baik	0.690	Sedang	E	Tidak Baik
7	0.026	Tidak Baik	0.621	Sedang	E	Tidak Baik
8	0.091	Tidak Baik	0.552	Sedang	B	Tidak Baik
9	0.136	Tidak Baik	0.621	Sedang	DE	Tidak Baik
10	0.233	Cukup Baik	0.828	Mudah	BD	Cukup Baik
11	-0.006	Tidak Baik	0.724	Mudah	-	Tidak Baik
12	0.467	Baik	0.759	Mudah	-	Cukup Baik
13	0.495	Baik	0.931	Mudah	CD	Cukup Baik
14	0.495	Baik	0.931	Mudah	DE	Cukup Baik
15	-0.158	Tidak Baik	0.862	Mudah	D	Tidak Baik
16	0.419	Baik	0.862	Mudah	B	Cukup Baik
17	0.612	Baik	0.862	Mudah	BC	Cukup Baik
18	0.704	Baik	0.931	Mudah	BE	Cukup Baik

19	0.265	Cukup Baik	0.862	Mudah	DE	Cukup Baik
20	0.021	Tidak Baik	0.345	Sedang	D	Tidak Baik
21	0.154	Tidak Baik	0.172	Sulit	AC	Tidak Baik
22	0.093	Tidak Baik	0.034	Sulit	ABE	Tidak Baik
23	0.329	Baik	0.379	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
24	0.020	Tidak Baik	0.034	Sulit	AD	Tidak Baik
25	0.235	Cukup Baik	0.138	Sulit	-	Cukup Baik
26	0.093	Tidak Baik	0.034	Sulit	AB	Tidak Baik
27	0.300	Baik	0.345	Sedang	ABE	Revisi Pengecoh
28	0.499	Baik	0.724	Mudah	BCDE	Cukup Baik
29	0.727	Baik	0.862	Mudah	BCDE	Cukup Baik
30	0.439	Baik	0.724	Mudah	BCDE	Cukup Baik

Guru Mata Pelajaran

Tempel, September 2016  
Mahasiswa PPL

Dra. Rosmeri Purba  
NIP. 19670504 199303 2 006

Meri Handayani  
NIM. 13413244026

## SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA N I TEMPEL  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1  
**Mata Pelajaran** : SOSIOLOGI  
**Kelas/Program** : XI IPS 2  
**Tanggal Tes** : 1 SEPTEMBER 2016  
**SK/KD** : Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	0.0	31*	69.0	0.0	0.0	100.0
2	79.3	0.0	17.2*	0.0	3.4	0.0	100.0
3	10.3	0.0	6.9	24.1	58.6*	0.0	100.0
4	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
5	3.4	3.4	6.9	3.4	82.8*	0.0	100.0
6	20.7	3.4	6.9	69*	0.0	0.0	100.0
7	3.4	62.1*	17.2	17.2	0.0	0.0	100.0
8	3.4	0.0	10.3	31.0	55.2*	0.0	100.0
9	13.8	62.1*	24.1	0.0	0.0	0.0	100.0
10	3.4	0.0	82.8*	0.0	13.8	0.0	100.0
11	13.8	72.4*	6.9	3.4	3.4	0.0	100.0
12	6.9	10.3	3.4	75.9*	3.4	0.0	100.0
13	93.1*	3.4	0.0	0.0	3.4	0.0	100.0
14	3.4	93.1*	3.4	0.0	0.0	0.0	100.0
15	6.9	3.4	86.2*	0.0	3.4	0.0	100.0
16	6.9	0.0	86.2*	3.4	3.4	0.0	100.0
17	86.2*	0.0	0.0	6.9	6.9	0.0	100.0
18	3.4	0.0	3.4	93.1*	0.0	0.0	100.0
19	10.3	3.4	86.2*	0.0	0.0	0.0	100.0
20	51.7	34.5*	3.4	0.0	6.9	3.4	100.0

21	0.0	34.5	0.0	24.1	3.4	37.9	100.0
22	0.0	0.0	17.2	55.2	0.0	27.6	100.0
23	0.0	24.1	37.9*	0.0	0.0	37.9	100.0
24	0.0	3.4*	10.3	0.0	62.1	24.1	100.0
25	10.3	34.5	6.9	3.4	13.8*	31.0	100.0
26	0.0	0.0	3.4	3.4*	20.7	72.4	100.0
27	0.0	0.0	24.1	13.8	0.0	62.1	100.0
28	10.3	0.0	0.0	0.0	0.0	89.7	100.0
29	6.9	0.0	0.0	0.0	0.0	93.1	100.0
30	72.4*	0.0	0.0	0.0	0.0	27.6	100.0

## ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

**Satuan Pendidikan** : SMA N I TEMPEL  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1  
**Mata Pelajaran** : SOSIOLOGI  
**Kelas/Program** : XI IPS 2  
**Tanggal Tes** : 1 SEPTEMBER 2016  
**SK/KD** : Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.573	Baik	0.800	Mudah	Cukup Baik
2	0.777	Baik	0.831	Mudah	Cukup Baik
3	0.589	Baik	0.921	Mudah	Cukup Baik
4	0.750	Baik	0.687	Sedang	Baik

Guru Mata Pelajaran

Dra. Rosmeri Purba  
NIP. 19670504 199303 2 006

Tempel, September 2016  
Mahasiswa PPL

Meri Handayani  
NIM. 13413244026

## MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

**Satuan Pendidikan** : SMA N I TEMPEL  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1  
**Mata Pelajaran** : SOSIOLOGI  
**Kelas/Program** : XI IPS 2  
**Tanggal Tes** : 1 SEPTEMBER 2016  
**SK/KD** : Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	ADINDA MELLY YUNITA	P	(1) Pengertian struktur sosial menurut ahli; (2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana; (3) Fungsi stratifikasi yang tampak pada gambar; (6) sifat dari struktur sosial yang bersifat formal; (7) Faktor pembentuk struktur sosial ; (9) Faktor yang mendasari stratifikasi sosial; (20) Sebab terjadinya stratifikasi sosial; (21) Bentuk status sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (25) pengertian wewenang; (26) bentuk status sosial;
2	AGHFA RONI ROHMAN	L	(1) Pengertian struktur sosial menurut ahli; (2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana; (3) Fungsi stratifikasi yang tampak pada gambar; (6) sifat dari struktur sosial yang bersifat formal; (7) Faktor pembentuk struktur sosial ; (16) Bentuk diferensiasi sosial; (19) Diferensiasi etnis/suku bangsa; (21) Bentuk status sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (26) bentuk status sosial;
3	ALIF RIKO APRILIAN	L	(1) Pengertian struktur sosial menurut ahli; (2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana; (6) sifat dari struktur sosial yang bersifat formal; (8) Diferensiasi agama; (9) Faktor yang mendasari stratifikasi sosial; (20) Sebab terjadinya stratifikasi sosial; (21) Bentuk status sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (23) Pengaruh diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (26) bentuk status sosial; (27) Pengertian Diferensiasi sosial;
4	ALIFIA ULFAH MA'RUF AH	P	(1) Pengertian struktur sosial menurut ahli; (2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana; (3) Fungsi stratifikasi yang tampak pada gambar; (7) Faktor pembentuk struktur sosial ; (8) Diferensiasi agama; (9) Faktor yang mendasari stratifikasi sosial; (20) Sebab terjadinya stratifikasi sosial; (21) Bentuk status sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (23) Pengaruh diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (25) pengertian wewenang; (26) bentuk status sosial; (27) Pengertian Diferensiasi sosial;
5	ANGGIT MAULUD DINA	P	(1) Pengertian struktur sosial menurut ahli; (2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana; (3) Fungsi stratifikasi yang tampak pada gambar; (7) Faktor pembentuk struktur sosial ; (8) Diferensiasi agama; (9) Faktor yang mendasari stratifikasi sosial; (20) Sebab terjadinya stratifikasi sosial; (21) Bentuk status sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (23) Pengaruh diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (25) pengertian wewenang; (26) bentuk status sosial; (27) Pengertian Diferensiasi sosial;
6	AQSHAL DHIMASTYAWAN VIRSYAPUTRA	L	(2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana; (3) Fungsi stratifikasi yang tampak pada gambar; (20) Sebab terjadinya stratifikasi sosial; (21) Bentuk status sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (23) Pengaruh diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (25) pengertian wewenang; (26) bentuk status sosial; (27) Pengertian Diferensiasi sosial; (28) ciri-ciri ras didunia; (30) ciri-ciri ras didunia;

7	ARNETA WIDYA NUR HAPSARI	P	(1) Pengertian struktur sosial menurut ahli; (2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana; (3) Fungsi stratifikasi yang tampak pada gambar; (6) sifat dari struktur sosial yang bersifat formal; (7) Faktor pembentuk struktur sosial ; (12) sifat stratifikasi sosial campuran; (20) Sebab terjadinya stratifikasi sosial; (21) Bentuk status sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (25) pengertian wewenang; (26) bentuk status sosial;
8	BAYU WICAKSONO	L	(1) Pengertian struktur sosial menurut ahli; (2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana; (3) Fungsi stratifikasi yang tampak pada gambar; (5) Perbedaan hubungan Kewenangan dan status sosial; (8) Diferensiasi agama; (20) Sebab terjadinya stratifikasi sosial; (21) Bentuk status sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (25) pengertian wewenang; (26) bentuk status sosial; (28) ciri-ciri ras didunia; (29) ciri-ciri ras didunia; (30) ciri-ciri ras didunia;
9	DASIH MAHARSININGSIH	P	(1) Pengertian struktur sosial menurut ahli; (2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana; (6) sifat dari struktur sosial yang bersifat formal; (9) Faktor yang mendasari stratifikasi sosial; (10) ciri-ciri dari sifat stratifikasi sosial tertutup; (12) sifat stratifikasi sosial campuran; (16) Bentuk diferensiasi sosial; (17) Pengertian Stratifikasi sosial; (18) Pengaruh Stratifikasi sosial; (19) Diferensiasi etnis/suku bangsa; (21) Bentuk status sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (23) Pengaruh diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (25) pengertian wewenang; (26) bentuk status sosial; (27) Pengertian Diferensiasi sosial; (28) ciri-ciri ras didunia; (29) ciri-ciri ras didunia; (30) ciri-ciri ras didunia;
10	DWIKY WIRA NUGRAHA	L	(1) Pengertian struktur sosial menurut ahli; (2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana; (3) Fungsi stratifikasi yang tampak pada gambar; (5) Perbedaan hubungan Kewenangan dan status sosial; (9) Faktor yang mendasari stratifikasi sosial; (11) Unsur dalam masyarakat tidak menunjukkan tingkatan; (21) Bentuk status sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (23) Pengaruh diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (25) pengertian wewenang; (26) bentuk status sosial; (27) Pengertian Diferensiasi sosial; (30) ciri-ciri ras didunia;
11	FERNANDA SATRIAYUDHA PRADANA	L	(2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana; (3) Fungsi stratifikasi yang tampak pada gambar; (6) sifat dari struktur sosial yang bersifat formal; (7) Faktor pembentuk struktur sosial ; (8) Diferensiasi agama; (20) Sebab terjadinya stratifikasi sosial; (21) Bentuk status sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (23) Pengaruh diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (25) pengertian wewenang; (26) bentuk status sosial; (27) Pengertian Diferensiasi sosial;
12	HESTI DWI SULISTIAWAN	P	(1) Pengertian struktur sosial menurut ahli; (2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana; (7) Faktor pembentuk struktur sosial ; (10) ciri-ciri dari sifat stratifikasi sosial tertutup; (11) Unsur dalam masyarakat tidak menunjukkan tingkatan; (12) sifat stratifikasi sosial campuran; (20) Sebab terjadinya stratifikasi sosial; (21) Bentuk status sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (25) pengertian wewenang; (26) bentuk status sosial;
13	IRRA DIANYA TYARA	P	(1) Pengertian struktur sosial menurut ahli; (2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana; (5) Perbedaan hubungan Kewenangan dan status sosial; (8) Diferensiasi agama; (11) Unsur dalam masyarakat tidak menunjukkan tingkatan; (15) Pengertian Diferensiasi sosial; (20) Sebab terjadinya stratifikasi sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (23) Pengaruh diferensiasi sosial; (25) pengertian wewenang; (26) bentuk status sosial; (27) Pengertian Diferensiasi sosial;

14	MIFTAKHUL HUDA	L	(1) Pengertian struktur sosial menurut ahli; (2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana; (6) sifat dari struktur sosial yang bersifat formal; (8) Diferensiasi agama; (9) Faktor yang mendasari stratifikasi sosial; (20) Sebab terjadinya stratifikasi sosial; (21) Bentuk status sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (23) Pengaruh diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (26) bentuk status sosial; (27) Pengertian Diferensiasi sosial;
15	MUHAMMAD ALIEF FERDIANSYAH	L	(2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana; (3) Fungsi stratifikasi yang tampak pada gambar; (10) ciri-ciri dari sifat stratifikasi sosial tertutup; (11) Unsur dalam masyarakat tidak menunjukkan tingkatan; (21) Bentuk status sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (23) Pengaruh diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (25) pengertian wewenang; (26) bentuk status sosial; (27) Pengertian Diferensiasi sosial; (28) ciri-ciri ras didunia; (30) ciri-ciri ras didunia;
16	MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN	L	(12) sifat stratifikasi sosial campuran; (13) stratifikasi sosial pada masyarakat berkasta; (14) unsur-unsur stratifikasi sosial; (16) Bentuk diferensiasi sosial; (17) Pengertian Stratifikasi sosial; (18) Pengaruh Stratifikasi sosial; (19) Diferensiasi etnis/suku bangsa; (20) Sebab terjadinya stratifikasi sosial; (21) Bentuk status sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (23) Pengaruh diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (25) pengertian wewenang; (26) bentuk status sosial; (27) Pengertian Diferensiasi sosial; (28) ciri-ciri ras didunia; (29) ciri-ciri ras didunia; (30) ciri-ciri ras didunia;
17	MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE	L	(8) Diferensiasi agama; (15) Pengertian Diferensiasi sosial; (21) Bentuk status sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (23) Pengaruh diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (25) pengertian wewenang; (26) bentuk status sosial; (27) Pengertian Diferensiasi sosial; (28) ciri-ciri ras didunia; (30) ciri-ciri ras didunia; 2) Menjelaskan stratifikasi terbuka yang dialami orang tua mereka;
18	NAILA RAHMAWATI	P	(6) sifat dari struktur sosial yang bersifat formal; (8) Diferensiasi agama; (10) ciri-ciri dari sifat stratifikasi sosial tertutup; (12) sifat stratifikasi sosial campuran; (15) Pengertian Diferensiasi sosial; (16) Bentuk diferensiasi sosial; (20) Sebab terjadinya stratifikasi sosial; (23) Pengaruh diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (25) pengertian wewenang; (27) Pengertian Diferensiasi sosial; 2) Menjelaskan stratifikasi terbuka yang dialami orang tua mereka;
19	NASRULLAH DAVID BUDHIANA	L	Tidak Ada
20	NOVEMIASTUTI ARUMSARI	P	Tidak Ada
21	RAMA NOVAN SAPUTRA	L	Tidak Ada
22	RIO SETIAWAN SWARNAJAYA	L	Tidak Ada
23	RIRIN SUNDARI	P	(1) Pengertian struktur sosial menurut ahli; (2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana; (7) Faktor pembentuk struktur sosial ; (11) Unsur dalam masyarakat tidak menunjukkan tingkatan; (20) Sebab terjadinya stratifikasi sosial; (21) Bentuk status sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (23) Pengaruh diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (25) pengertian wewenang; (26) bentuk status sosial; (27) Pengertian Diferensiasi sosial;
24	SHOFIA ALFRA DIANTINA	P	(1) Pengertian struktur sosial menurut ahli; (2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana; (7) Faktor pembentuk struktur sosial ; (10) ciri-ciri dari sifat stratifikasi sosial tertutup; (11) Unsur dalam masyarakat tidak menunjukkan tingkatan; (12) sifat stratifikasi sosial campuran; (20) Sebab terjadinya stratifikasi sosial; (21) Bentuk status sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (25) pengertian wewenang; (26)

			bentuk status sosial;
25	STANISLAUS ADAM WIDYAN ABRAHAM	L	(1) Pengertian struktur sosial menurut ahli; (2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana; (3) Fungsi stratifikasi yang tampak pada gambar; (8) Diferensiasi agama; (11) Unsur dalam masyarakat tidak menunjukkan tingkatan; (21) Bentuk status sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (23) Pengaruh diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (25) pengertian wewenang; (26) bentuk status sosial; (27) Pengertian Diferensiasi sosial;
26	TRI HASTUTI OKTAVIANI	P	(1) Pengertian struktur sosial menurut ahli; (2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana; (5) Perbedaan hubungan Kewenangan dan status sosial; (9) Faktor yang mendasari stratifikasi sosial; (11) Unsur dalam masyarakat tidak menunjukkan tingkatan; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (23) Pengaruh diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (25) pengertian wewenang; (26) bentuk status sosial; (27) Pengertian Diferensiasi sosial;
27	WIDHI SABIHISMAWAN	L	Tidak Ada
28	YOGA PRATAMA PUTRA	L	(1) Pengertian struktur sosial menurut ahli; (2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana; (7) Faktor pembentuk struktur sosial ; (8) Diferensiasi agama; (9) Faktor yang mendasari stratifikasi sosial; (12) sifat stratifikasi sosial campuran; (13) stratifikasi sosial pada masyarakat berkasta; (14) unsur-unsur stratifikasi sosial; (17) Pengertian Stratifikasi sosial; (20) Sebab terjadinya stratifikasi sosial; (22) Bentuk diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (25) pengertian wewenang; (26) bentuk status sosial; (28) ciri-ciri ras didunia; (29) ciri-ciri ras didunia; 1) Menjelaskan perbedaan antara Diferensiasi dan Stratifikasi sosial; 2) Menjelaskan stratifikasi terbuka yang dialami orang tua mereka;
29	YOSAPAT PUTHUT WIJAYA	L	Tidak Ada
	Klasikal		(22) Bentuk diferensiasi sosial; (24) Pengertian kekuasaan; (25) pengertian wewenang; (26) bentuk status sosial;

Guru Mata Pelajaran

Tempel, September 2016  
Mahasiswa PPL

Dra. Rosmeri Purba  
NIP. 19670504 199303 2 006

Meri Handayani  
NIM. 13413244026

## PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

**Satuan Pendidikan** : SMA N I TEMPEL  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1  
**Mata Pelajaran** : SOSIOLOGI  
**Kelas/Program** : XI IPS 2  
**Tanggal Tes** : 1 SEPTEMBER 2016  
**SK/KD** : Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan.

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
1	(1) Pengertian struktur sosial menurut ahli	ADINDA MELLY YUNITA; AGHFA RONI ROHMAN; ALIF RIKO APRILIAN; ALIFIA ULFAH MA'RUF AH; ANGGIT MAULUD DINA; ARNETA WIDYA NUR HAPSARI; BAYU WICAKSONO; DASIH MAHARSININGSIH ; DWIKY WIRA NUGRAHA; HESTI DWI SULISTIAWAN; IRR A DIANYA TYARA; MIFTAKHUL HUDA; NASRULLAH DAVID BUDHIANA; NOVEMIASTUTI ARUMSARI; RIRIN SUNDARI; SHOFIA ALFRA DIANTINA; STANISLAUS ADAM WIDYAN ABRAHAM ; TRI HASTUTI OKTAVIANI; WIDHI SABIHISMAWAN; YOGA PRATAMA PUTRA;
2	(2) ciri-ciri struktur sosial masyarakat sederhana	ADINDA MELLY YUNITA; AGHFA RONI ROHMAN; ALIF RIKO APRILIAN; ALIFIA ULFAH MA'RUF AH; ANGGIT MAULUD DINA; AQSHAL DHIMASTYAWAN VIRSYAPUTRA; ARNETA WIDYA NUR HAPSARI; BAYU WICAKSONO; DASIH MAHARSININGSIH ; DWIKY WIRA NUGRAHA; FERNANDA SATRIAYUDHA PRADANA; HESTI DWI SULISTIAWAN; IRR A DIANYA TYARA; MIFTAKHUL HUDA; MUHAMMAD ALIEF FERDIANSYAH; NASRULLAH DAVID BUDHIANA; NOVEMIASTUTI ARUMSARI; RIO SETIAWAN SWARNAJAYA; RIRIN SUNDARI; SHOFIA ALFRA DIANTINA; STANISLAUS ADAM WIDYAN ABRAHAM ; TRI HASTUTI OKTAVIANI; WIDHI SABIHISMAWAN; YOGA PRATAMA PUTRA;
3	(3) Fungsi stratifikasi yang tampak pada gambar	ADINDA MELLY YUNITA; AGHFA RONI ROHMAN; ALIFIA ULFAH MA'RUF AH; ANGGIT MAULUD DINA; AQSHAL DHIMASTYAWAN VIRSYAPUTRA; ARNETA WIDYA NUR HAPSARI; BAYU WICAKSONO; DWIKY WIRA NUGRAHA; FERNANDA SATRIAYUDHA PRADANA; MUHAMMAD ALIEF FERDIANSYAH; RIO SETIAWAN SWARNAJAYA; STANISLAUS ADAM WIDYAN ABRAHAM ;
4	(4) status sosial dan gender	Tidak Ada
5	(5) Perbedaan hubungan Kewenangan dan status sosial	BAYU WICAKSONO; DWIKY WIRA NUGRAHA; IRR A DIANYA TYARA; TRI HASTUTI OKTAVIANI; YOSAPAT PUTHUT WIJAYA;

6	(6) sifat dari struktur sosial yang bersifat formal	ADINDA MELLY YUNITA; AGHFA RONI ROHMAN; ALIF RIKO APRILIAN; ARNETA WIDYA NUR HAPSARI; DASIH MAHARSININGSIH ; FERNANDA SATRIAYUDHA PRADANA; MIFTAKHUL HUDA; NAILA RAHMAWATI; RIO SETIAWAN SWARNAJAYA;
7	(7) Faktor pembentuk struktur sosial	ADINDA MELLY YUNITA; AGHFA RONI ROHMAN; ALIFIA ULFAH MA'RUFUH; ANGGIT MAULUD DINA; ARNETA WIDYA NUR HAPSARI; FERNANDA SATRIAYUDHA PRADANA; HESTI DWI SULISTIAWAN; NASRULLAH DAVID BUDHIANA; RIRIN SUNDARI; SHOFIA ALFRA DIANTINA; YOGA PRATAMA PUTRA;
8	(8) Diferensiasi agama	ALIF RIKO APRILIAN; ALIFIA ULFAH MA'RUFUH; ANGGIT MAULUD DINA; BAYU WICAKSONO; FERNANDA SATRIAYUDHA PRADANA; IRRA DIANYA TYARA; MIFTAKHUL HUDA; MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE; NAILA RAHMAWATI; NOVEMIASTUTI ARUMSARI; RIO SETIAWAN SWARNAJAYA; STANISLAUS ADAM WIDYAN ABRAHAM ; YOGA PRATAMA PUTRA;
9	(9) Faktor yang mendasari stratifikasi sosial	ADINDA MELLY YUNITA; ALIF RIKO APRILIAN; ALIFIA ULFAH MA'RUFUH; ANGGIT MAULUD DINA; DASIH MAHARSININGSIH ; DWIKY WIRA NUGRAHA; MIFTAKHUL HUDA; RAMA NOVAN SAPUTRA; TRI HASTUTI OKTAVIANI; WIDHI SABIHISMAWAN; YOGA PRATAMA PUTRA;
10	(10) ciri-ciri dari sifat stratifikasi sosial tertutup	DASIH MAHARSININGSIH ; HESTI DWI SULISTIAWAN; MUHAMMAD ALIEF FERDIANSYAH; NAILA RAHMAWATI; SHOFIA ALFRA DIANTINA;
11	(11) Unsur dalam masyarakat tidak menunjukkan tingkatan	DWIKY WIRA NUGRAHA; HESTI DWI SULISTIAWAN; IRRA DIANYA TYARA; MUHAMMAD ALIEF FERDIANSYAH; RIRIN SUNDARI; SHOFIA ALFRA DIANTINA; STANISLAUS ADAM WIDYAN ABRAHAM ; TRI HASTUTI OKTAVIANI;
12	(12) sifat stratifikasi sosial campuran	ARNETA WIDYA NUR HAPSARI; DASIH MAHARSININGSIH ; HESTI DWI SULISTIAWAN; MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN; NAILA RAHMAWATI; SHOFIA ALFRA DIANTINA; YOGA PRATAMA PUTRA;
13	(13) stratifikasi sosial pada masyarakat berkasta	MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN; YOGA PRATAMA PUTRA;
14	(14) unsur-unsur stratifikasi sosial	MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN; YOGA PRATAMA PUTRA;
15	(15) Pengertian Diferensiasi sosial	IRRA DIANYA TYARA; MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE; NAILA RAHMAWATI; YOSAPAT PUTHUT WIJAYA;
16	(16) Bentuk diferensiasi sosial	AGHFA RONI ROHMAN; DASIH MAHARSININGSIH ; MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN; NAILA RAHMAWATI;
17	(17) Pengertian Stratifikasi sosial	DASIH MAHARSININGSIH ; MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN; NOVEMIASTUTI ARUMSARI; YOGA PRATAMA PUTRA;
18	(18) Pengaruh Stratifikasi sosial	DASIH MAHARSININGSIH ; MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN;
19	(19) Diferensiasi etnis/suku bangsa	AGHFA RONI ROHMAN; DASIH MAHARSININGSIH ; MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN; RAMA NOVAN SAPUTRA;

20	(20) Sebab terjadinya stratifikasi sosial	ADINDA MELLY YUNITA; ALIF RIKO APRILIAN; ALIFIA ULFAH MA'RUF AH; ANGGIT MAULUD DINA; AQSHAL DHIMASTYAWAN VIRSYAPUTRA; ARNETA WIDYA NUR HAPSARI; BAYU WICAKSONO; FERNANDA SATRIAYUDHA PRADANA; HESTI DWI SULISTIAWAN; IRR A DIANYA TYARA; MIFTAKHUL HUDA; MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN; NAILA RAHMAWATI; NASRULLAH DAVID BUDHIANA; RAMA NOVAN SAPUTRA; RIO SETIAWAN SWARNAJAYA; RIRIN SUNDARI; SHOFIA ALFRA DIANTINA; YOGA PRATAMA PUTRA;
21	(21) Bentuk status sosial	ADINDA MELLY YUNITA; AGHFA RONI ROHMAN; ALIF RIKO APRILIAN; ALIFIA ULFAH MA'RUF AH; ANGGIT MAULUD DINA; AQSHAL DHIMASTYAWAN VIRSYAPUTRA; ARNETA WIDYA NUR HAPSARI; BAYU WICAKSONO; DASIH MAHARSININGSIH ; DWIKY WIRA NUGRAHA; FERNANDA SATRIAYUDHA PRADANA; HESTI DWI SULISTIAWAN; MIFTAKHUL HUDA; MUHAMMAD ALIEF FERDIANSYAH; MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN; MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE; NASRULLAH DAVID BUDHIANA; NOVEMIASTUTI ARUMSARI; RIO SETIAWAN SWARNAJAYA; RIRIN SUNDARI; SHOFIA ALFRA DIANTINA; STANISLAUS ADAM WIDYAN ABRAHAM ; WIDHI SABIHISMAWAN; YOSAPAT PUTHUT WIJAYA;
22	(22) Bentuk diferensiasi sosial	ADINDA MELLY YUNITA; AGHFA RONI ROHMAN; ALIF RIKO APRILIAN; ALIFIA ULFAH MA'RUF AH; ANGGIT MAULUD DINA; AQSHAL DHIMASTYAWAN VIRSYAPUTRA; ARNETA WIDYA NUR HAPSARI; BAYU WICAKSONO; DASIH MAHARSININGSIH ; DWIKY WIRA NUGRAHA; FERNANDA SATRIAYUDHA PRADANA; HESTI DWI SULISTIAWAN; IRR A DIANYA TYARA; MIFTAKHUL HUDA; MUHAMMAD ALIEF FERDIANSYAH; MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN; MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE; NASRULLAH DAVID BUDHIANA; NOVEMIASTUTI ARUMSARI; RAMA NOVAN SAPUTRA; RIO SETIAWAN SWARNAJAYA; RIRIN SUNDARI; SHOFIA ALFRA DIANTINA; STANISLAUS ADAM WIDYAN ABRAHAM ; TRI HASTUTI OKTAVIANI; WIDHI SABIHISMAWAN; YOGA PRATAMA PUTRA; YOSAPAT PUTHUT WIJAYA;
23	(23) Pengaruh diferensiasi sosial	ALIF RIKO APRILIAN; ALIFIA ULFAH MA'RUF AH; ANGGIT MAULUD DINA; AQSHAL DHIMASTYAWAN VIRSYAPUTRA; DASIH MAHARSININGSIH ; DWIKY WIRA NUGRAHA; FERNANDA SATRIAYUDHA PRADANA; IRR A DIANYA TYARA; MIFTAKHUL HUDA; MUHAMMAD ALIEF FERDIANSYAH; MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN; MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE; NAILA RAHMAWATI; NOVEMIASTUTI ARUMSARI; RIRIN SUNDARI; STANISLAUS ADAM WIDYAN ABRAHAM ; TRI HASTUTI OKTAVIANI; YOSAPAT PUTHUT WIJAYA;
24	(24) Pengertian kekuasaan	ADINDA MELLY YUNITA; AGHFA RONI ROHMAN; ALIF RIKO APRILIAN; ALIFIA ULFAH MA'RUF AH; ANGGIT MAULUD DINA; AQSHAL DHIMASTYAWAN VIRSYAPUTRA; ARNETA WIDYA NUR HAPSARI; BAYU WICAKSONO; DASIH MAHARSININGSIH ; DWIKY WIRA NUGRAHA; FERNANDA SATRIAYUDHA PRADANA; HESTI DWI SULISTIAWAN; MIFTAKHUL HUDA; MUHAMMAD ALIEF FERDIANSYAH; MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN; MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE; NAILA RAHMAWATI; NASRULLAH DAVID BUDHIANA; NOVEMIASTUTI ARUMSARI; RAMA NOVAN SAPUTRA; RIO SETIAWAN SWARNAJAYA; RIRIN SUNDARI; SHOFIA ALFRA DIANTINA; STANISLAUS ADAM WIDYAN ABRAHAM ; TRI HASTUTI OKTAVIANI; WIDHI SABIHISMAWAN; YOGA PRATAMA PUTRA; YOSAPAT PUTHUT WIJAYA;

25	(25) pengertian wewenang	ADINDA MELLY YUNITA; ALIFIA ULFAH MA'RUF AH; ANGGIT MAULUD DINA; AQSHAL DHIMASTYAWAN VIRSYAPUTRA; ARNETA WIDYA NUR HAPSARI; BAYU WICAKSONO; DASIH MAHARSININGSIH ; DWIKY WIRA NUGRAHA; FERNANDA SATRIAYUDHA PRADANA; HESTI DWI SULISTIAWAN; IRR A DIANYA TYARA; MUHAMMAD ALIEF FERDIANSYAH; MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN; MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE; NAILA RAHMAWATI; NOVEMIASTUTI ARUMSARI; RAMA NOVAN SAPUTRA; RIO SETIAWAN SWARNAJAYA; RIRIN SUNDARI; SHOFIA ALFRA DIANTINA; STANISLAUS ADAM WIDYAN ABRAHAM ; TRI HASTUTI OKTAVIANI; WIDHI SABIHISMAWAN; YOGA PRATAMA PUTRA; YOSAPAT PUTHUT WIJAYA;
26	(26) bentuk status sosial	ADINDA MELLY YUNITA; AGHFA RONI ROHMAN; ALIF RIKO APRILIAN; ALIFIA ULFAH MA'RUF AH; ANGGIT MAULUD DINA; AQSHAL DHIMASTYAWAN VIRSYAPUTRA; ARNETA WIDYA NUR HAPSARI; BAYU WICAKSONO; DASIH MAHARSININGSIH ; DWIKY WIRA NUGRAHA; FERNANDA SATRIAYUDHA PRADANA; HESTI DWI SULISTIAWAN; IRR A DIANYA TYARA; MIFTAKHUL HUDA; MUHAMMAD ALIEF FERDIANSYAH; MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN; MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE; NASRULLAH DAVID BUDHIANA; NOVEMIASTUTI ARUMSARI; RAMA NOVAN SAPUTRA; RIO SETIAWAN SWARNAJAYA; RIRIN SUNDARI; SHOFIA ALFRA DIANTINA; STANISLAUS ADAM WIDYAN ABRAHAM ; TRI HASTUTI OKTAVIANI; WIDHI SABIHISMAWAN; YOGA PRATAMA PUTRA; YOSAPAT PUTHUT WIJAYA;
27	(27) Pengertian Diferensiasi sosial	ALIF RIKO APRILIAN; ALIFIA ULFAH MA'RUF AH; ANGGIT MAULUD DINA; AQSHAL DHIMASTYAWAN VIRSYAPUTRA; DASIH MAHARSININGSIH ; DWIKY WIRA NUGRAHA; FERNANDA SATRIAYUDHA PRADANA; IRR A DIANYA TYARA; MIFTAKHUL HUDA; MUHAMMAD ALIEF FERDIANSYAH; MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN; MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE; NAILA RAHMAWATI; NOVEMIASTUTI ARUMSARI; RIO SETIAWAN SWARNAJAYA; RIRIN SUNDARI; STANISLAUS ADAM WIDYAN ABRAHAM ; TRI HASTUTI OKTAVIANI; YOSAPAT PUTHUT WIJAYA;
28	(28) ciri-ciri ras didunia	AQSHAL DHIMASTYAWAN VIRSYAPUTRA; BAYU WICAKSONO; DASIH MAHARSININGSIH ; MUHAMMAD ALIEF FERDIANSYAH; MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN; MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE; YOGA PRATAMA PUTRA; YOSAPAT PUTHUT WIJAYA;
29	(29) ciri-ciri ras didunia	BAYU WICAKSONO; DASIH MAHARSININGSIH ; MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN; YOGA PRATAMA PUTRA;
30	(30) ciri-ciri ras didunia	AQSHAL DHIMASTYAWAN VIRSYAPUTRA; BAYU WICAKSONO; DASIH MAHARSININGSIH ; DWIKY WIRA NUGRAHA; MUHAMMAD ALIEF FERDIANSYAH; MUHAMMAD BANU KRISTYAWAN; MUHAMMAD RIZQI AUSA'IE; YOSAPAT PUTHUT WIJAYA;

Tempel, September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Dra. Rosmeri Purba  
NIP. 19670504 199303 2 006

Meri Handayani  
NIM. 13413244026



1. Pembelajaran di Kelas XI IPS 2



2. Presentasi siswa kelas XI IPS 2

